

**“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
MODEL STAD (*Student Teams Achievement Division*) UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI
PEMAHAMAN UANG DAN PERBANKAN PADA
SISWA KELAS X-I MAN I SITUBONDO ”**

SKRIPSI

Oleh:

KURRATUL AINI

NIM: 04130041



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG
2008**

**“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL
STAD (*Student Teams Achievement Division*) UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN PRESTASI PEMAHAMAN UANG DAN PERBANKAN
PADA SISWA KELAS X-I MAN I SITUBONDO ”**

SKRIPSI

**Diajukan kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (SP.d)**

**Oleh:
KURRATUL AINI
NIM: 04130041**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG
2008**

LEMBAR PERSETUJUAN

**“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL
STAD (*Student Teams Achievement Division*) UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN PRESTASI PEMAHAMAN UANG DAN PERBANKAN
PADA SISWA KELAS X-I MAN I SITUBONDO ”**

SKRIPSI

Oleh:

**Kurratul Aini
NIM: 04130041**

Telah Disetujui Pada Tanggal 02 Juli 2008

Oleh Dosen Pembimbing:

**Dr. Wahidmurni, M.Pd., Ak.
NIP. 150 303 049**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan IPS

**Drs. Muh. Yunus, M.Si
NIP. 150 276 940**

HALAMAN PENGESAHAN

“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL STAD (*Student Teams Achievement Division*) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI PEMAHAMAN UANG DAN PERBANKAN PADA SISWA KELAS X-I MAN I SITUBONDO ”

SKRIPSI

Dipersiapkan dan Disusun Oleh
Kurratul Aini (04130041)

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Pada Tanggal 24 Juli 2008
dan Telah Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.P d)

Panitia Ujian

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang

Dr. Wahidmurni M.Pd., Ak.
NIP. 150 303 049

Samsul Susilowati
NIP.

Penguji Utama

Drs. Muh. Yunus, M.Si
NIP. 150 276 940

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony
NIP. 150 042 031

PERSEMBAHAN

Tiada rangkaian kata yang indah untuk mengawali ungkapan selain dihaturkan kepada hadirat Dzat yang maha pengasih yang telah menuangkan limpahan segala rahmat dan hidayah-Nya yang tiada mungkin satupun makhluk yang dapat menghitungnya.

Dengan segala kerendahan hati penuh rasa ta'zim kupersembahkan karya yang mungkin kurang dari sempurna ini kepada yang terhormat:

Bapakku Nidar dan Ibuku Sucipyani tercinta, karena engkaulah aku terlahir dewasa dan engkaulah yang selalu meneteskan embun kasih sayang setiap saat kepadaku dan senantiasa mendo'akan disetiap waktu dan langkah kakiku. Adikku tercinta Novi Amalia yang selalu menjadi penyejuk hatiku dan selalu membuatku tertawa.

Semua Guru-guruku yang tanpa kehadiran beliau saya tidak berarti apa-apa...

Serta bapak DR Wahidmurni, M. Pd Ak sebagai guru terbaik yang sudah banyak memberikan motivasi dan kebaikannya selama ini, semoga Allah memberikan rahmat-Nya selalu.

Semua keluargaku tante sofia, mba Cik, mba Mbok yang selalu mendo'akanku dalam setiap langkahku

Sahabat-sahabatku penghuni alumni Ibnu Sina kamar 25

(Slave) Oca, Robik, Nanik, dan Dian serta teman-teman

seperjuangan yang telah menemani penulis baik dalam

keadaan suka maupun duka.

”MOTTO”

فَتُخِبَتَ بِهِ فَيُؤْمِنُوا رَبَّكَ مِنَ الْحَقِّ أَنَّهُ الْعَلَمَ أُوْتُوا الَّذِينَ وَلِيَعْلَمَ
مُسْتَقِيمِ صِرَاطٍ إِلَى ءَامِنُوا الَّذِينَ لَهَادِ اللَّهِ وَإِنَّ قُلُوبَهُمْ لَهُرُ

*Dan agar orang-orang yang Telah diberi ilmu, meyakini bahwasanya Al Quran
Itulah yang hak dari Tuhan-mu lalu mereka beriman dan tunduk hati mereka
kepadanya dan Sesungguhnya Allah adalah pemberi petunjuk bagi orang-orang
yang beriman kepada jalan yang lurus. (QS. Al Hajj: 54)*

فَارْغَبْ رَبَّكَ وَإِلَى ۖ فَانصَبْ فَرَغْتَ فَإِذَا ۖ يُسْرًا الْعُسْرَ مَعَ إِنَّ

6. *Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*
7. *Maka apabila kamu Telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.*
8. *Dan Hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.*
(QS. Alam Nasyrah: 6-8)

Dr. Wahidmurni, M. Pd. A.k
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Kurratul Aini
Lamp : -

Malang, 02 Juli 2008

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah (UIN) Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Kurratul Aini
Nim : 04130041
Jurusan : Pendidikan IPS
Judul Skripsi : *Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Model STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Pemahaman Uang dan Perbankan pada Siswa Kelas X-I MAN I Situbondo.*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

Dr. Wahidmurni, M.Pd. A.k
NIP. 150 303 049

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, Juli 2008

Kurratul Aini
NIM.04130041

KATA PENGANTAR



Puji syukur yang tak terhingga kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak rahmat dan hidayahnya, yang tiada terhingga, sehingga mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Model STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Pemahaman Uang dan Perbankan pada Siswa Kelas X-I MAN I Situbondo” yang merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di UIN Malang. Penulis berusaha dengan segala kemampuan dan kekurangan dalam mengerjakan tugas ini agar diperoleh hasil yang maksimal dan sesuai dengan sistematika penulisan yang ada.

Sholawat beriring salam pun semoga selamanya tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, yang telah mendobrak peradaban, penebar aroma kemuliaan, dan lentera penyuluh dalam kegelapan menuju cahaya Ilahi robbi beserta keluarga, sahabat-sahabatnya, dan semoga kita kelak mendapatkan syafa'atnya. Amin.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, antara lain:

1. Ayah, Ibu, dan adik telah memberikan dorongan dan motivasi baik berupa moril, do'a restu, nasehat-nasehat yang diberikan dengan kasih sayang, lebih-lebih materiil, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.
2. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Malang.
3. Bpk. Dr. Wahidmurni, M.Pd.,Ak, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
4. Bpk. Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang.
5. Bpk Drs. Muh.Yunus, M. Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Tarbiyah UIN Malang.
6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang, yang telah membimbing dan mencurahkan ilmunya kepada penulis.
7. Bpk Drs. Hadi Mulyono, M.Pd, selaku Kepala Sekolah MAN I Situbondo yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan penelitian sebagai persyaratan dari skripsi kami.
8. Ibu Ririn Sariati, S.Pd, dan Drs Rusdi, selaku Guru Pamong, yang selama penelitian berlangsung telah berkenan memberikan perhatian dan dorongan serta bimbingan operasional, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas tersebut.
9. Seseorang yang selalu dekat dihati, yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

10. Teman-teman ku tersayang penghuni kosan Isnasib 141 B (mbk ilak, fitri, wuri, beby, farida, luluk, devi, nelly, dwi, tante, iyunk, curin, dan ria) yang menjadi penghuni tetep disana dan selalu memberikan dukungan mulai dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini. Semangat rek.

11. Teman-teman jurusan IPS angkatan 2004 dan teman yang selalu dekat yang kompak diajak senang dan susah.” Don’t forget me”, ok.

Yang pada akhirnya, semoga Allah selalu membalas semua jasa dan budi baiknya, serta tercatat sebagai sebuah amal sholeh yang selalu bermanfaat. Dan kritik serta sarannya pun selalu penulis harapkan guna kemajuan dan perubahan yang lebih baik dihari-hari yang akan datang. Amin yaa robbal alamin.

Malang, Juli 2008

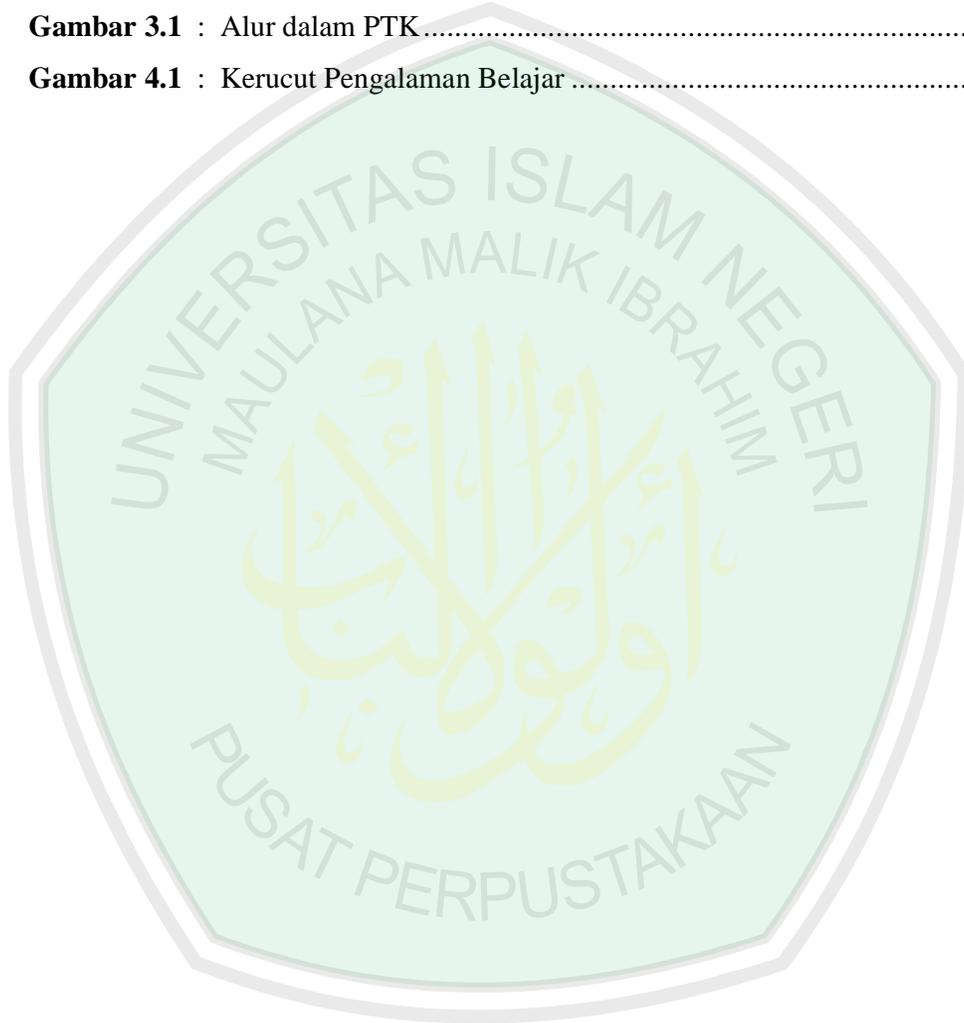
Kurratul Aini

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif	14
Tabel 4.1	: Distribusi Tes Kelompok Materi Uang dan Perbankan Siklus I	42
Tabel 4.2	: Distribusi Tes Individual Materi Uang dan Perbankan Siklus I	42
Tabel 4.3	: Daftar Tanggapan Siswa terhadap Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Model STAD	49
Tabel 4.4	: Distribusi Tes Kelompok Materi Uang dan Perbankan Siklus II	51
Tabel 4.5	: Distribusi Tes Individual Materi Uang dan Perbankan Siklus II	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Peta Konsep Uang dan Perbankan	19
Gambar 2.2 : Bank dan fungsi Bank	20
Gambar 3.1 : Alur dalam PTK	27
Gambar 4.1 : Kerucut Pengalaman Belajar	57



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Silabus 64
- Lampiran 2** : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 66
- Lampiran 3** : Rubrik Penilaian Aktivitas Siswa 73
- Lampiran 4** : Daftar Nilai Kelas X-1 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) I Situbondo Siklus I 75
- Lampiran 5** : Daftar Nilai Kelas X-1 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) I Situbondo Siklus II 76
- Lampiran 6** : Soal-soal Siklus I 77
- Lampiran 7** : Soal-soal Siklus II 78
- Lampiran 8** : Tugas Kelompok Kelas X-I Pembelajaran Kooperatif Model STAD 79
- Lampiran 9** : Angket 80
- Lampiran 10** : Pedoman Wawancara dengan Guru dan Siswa 81
- Lampiran 11** : Nama-nama kelompok Siswa Kelas X-I MAN I Situbondo 82
- Lampiran 12** : Surat Penelitian 84
- Lampiran 13** : Surat Bukti Penelitian 85
- Lampiran 14** : Bukti Konsultasi 86
- Lampiran 15** : Foto 87

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAM PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Hipotesis Penelitian.....	7
F. Asumsi Penelitian.....	7
G. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah.....	8
H. Definisi Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Belajar dan Pembelajaran	10
B. Strategi Pembelajaran.....	12
C. Pembelajaran Kooperatif.....	13

D. Pembelajaran Kooperatif Model STAD	15
E. Uang dan Bank.....	18
F. Pembelajaran Kooperatif Model STAD pada Pemahaman Uang dan Bank.....	21
G. Aktivitas Belajar	23
H. Prestasi Belajar.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	26
B. Tahap-tahap Penelitian	27
C. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
D. Kehadiran Peneliti.....	33
E. Lokasi Peneliti	33
F. Data dan Sumber Data.....	33
G. Instrument Penelitian	34
H. Teknik Analisis Data	35

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan data	36
1. Paparan Data Pra Tindakan	36
2. Paparan Data Siklus I	38
a. Perencanaan Siklus I	38
b. Pelaksanaan tindakan siklus I.....	38
c. Refleksi siklus I.....	45
3. Paparan Data Siklus II.....	46
a. Perencanaan Siklus II.....	46
b. Pelaksanaan tindakan siklus II.....	46
c. Refleksi siklus II.....	53
B. Pembahasan.....	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60

DAFTAR RUJUKAN 61

LAMPIRAN 62



ABSTRAK

Kurratul, Aini. *Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Model STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Pemahaman Uang dan Perbankan pada Siswa Kelas X-I MAN I Situbondo*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (Ekonomi), Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Pembimbing: Dr. Wahidmurni, M.Pd, Ak

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif Model STAD, Aktivitas Belajar Siswa, Prestasi Belajar Siswa

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2004. Dalam pembelajaran kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok kecil untuk mencapai keberhasilan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila mereka dapat saling mendiskusikan masalah-masalah tersebut dengan teman kelompoknya. Salah satu metode pembelajaran kooperatif adalah model STAD, yang sederhana dan cocok diterapkan di dalam kelas, khususnya mata pelajaran ekonomi pada pokok bahasan uang dan perbankan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan perencanaan strategi pembelajaran kooperatif model STAD dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi pemahaman uang dan perbankan pada siswa kelas X-I MAN I Situbondo, (2) mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran kooperatif model STAD dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi pemahaman uang dan perbankan pada siswa kelas X-I MAN I Situbondo, (3) mendeskripsikan evaluasi strategi pembelajaran kooperatif model STAD dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi pemahaman uang dan perbankan pada siswa kelas X-I MAN I Situbondo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dirancang dalam 2 siklus kecil. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X-I yang terdiri dari 39 orang siswa, yang selanjutnya dibagi menjadi 8 kelompok secara heterogen. Dimana pada siklus I dan II membahas tentang uang dan perbankan. Akhir pelaksanaan siklus I dan II diadakan tes akhir setelah pelaksanaan tindakan. Tes ini dilaksanakan dalam rangka untuk melihat peningkatan prestasi belajar siswa. Sedangkan peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat melalui pengamatan guru serta angket.

Berdasarkan pengamatan guru dan angket aktivitas siswa yang dilakukan setiap siklus, persentase rata-rata aktivitas siswa belajar di kelas dalam pembelajaran kooperatif model STAD menunjukkan peningkatan dengan cukup baik. Hal ini juga dapat dilihat hasil tes pada setiap siklus, pembelajaran materi kegiatan pokok ekonomi dengan pembelajaran kooperatif model STAD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan pada siklus I dari 39 siswa yang dinyatakan lulus sebanyak 23 orang atau 59%, sedangkan yang tidak lulus sebanyak 16 orang atau 41%. Dan pada siklus II menjadi 89,7% yakni dari 39 peserta tes, yang dinyatakan lulus sebanyak 35 orang. Sedangkan yang tidak lulus sebanyak 4 orang siswa atau sebesar 10,3%, karena skor tesnya kurang dari 60.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menjadi prioritas utama dalam bidang pembangunan di Indonesia, khususnya dalam bidang pendidikan. Karena IPTEK menentukan maju atau tidaknya suatu bangsa dan sebagai salah satu tuntutan perubahan zaman. Hal ini sesuai dengan Undang-undang tentang Standar Nasional Pendidikan (UU Pendidikan No. 19 tahun 2005) sebagai berikut:

*“Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”.*¹

Masalah pendidikan ini tidak lepas dari masalah belajar karena, masalah belajar sangatlah penting dalam kehidupan manusia, bahkan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan itu sendiri. Karena sepanjang kehidupan manusia akan selalu terjadi proses pembelajaran baik itu di sekolah, lingkungan masyarakat, atau dalam keluarga.

Dalam proses pembelajaran setiap individu, pastilah terdapat upaya guna peningkatan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Seperti halnya didirikannya sekolah sebagai wadah untuk menuntut ilmu secara formal. Para pendidik senantiasa berupaya memberikan ilmu-ilmu yang diperlukan para peserta didik dengan cara yang bervariasi guna menemukan satu cara yang

¹ Peraturan pemerintah No.19 Th 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan* (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm.72

paling efektif dan efisien bagi para peserta didik. Salah satu cara yang dilakukan oleh para pendidik adalah dengan memberikan suatu model pembelajaran yang menjadikan peserta didik lebih aktif di dalam kelas, sehingga diharapkan di dalam kelas terjadi interaksi antar siswa yang diharapkan akan meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Begitu banyak upaya yang dilakukan oleh setiap individu untuk meningkatkan prestasinya. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam Qs. Ar-Ra'du ayat 11, yaitu:

سُوْءًا بِقَوْمٍ اَللّٰهُ اَرَادَ وَاِذَاۤ اَبْاَنُفْسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوْا حَتّٰى بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا اَللّٰهُ اِنّٰ
 وَالّٰمِن دُوْنِهٖۤ اَمِّن لّٰهُمَّ وَمَا لَهٗۤ اَمْرًا فَلَآ

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak merubah keadan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.²

Berdasarkan ayat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Allah tidak merubah keadaan suatu kaum, akan tetapi mereka merubah keadaan mereka sendiri. Manusia dapat merubah segala yang ada di dunia ini yang berhubungan dengan kebutuhan mereka, seperti halnya tentang perubahan yang berhubungan dengan pendidikan. Perubahan yang dimaksud seperti peningkatan kualitas pendidikan melalui pengadaan sarana dan prasarana yang memadai, dan bahkan juga penyempurnaan proses pembelajaran.

² Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan*, (Semarang: Toha Putra, 1998), hlm.370

Terkait dengan proses pembelajaran, guru sebagai pendidik dituntut berkompeten dalam bidang pelajaran yang dipegangnya. Dalam hal ini, guru tidak lagi menjadi pemeran utama dalam proses belajar mengajar, akan tetapi juga sebagai pembimbing karena peserta didik dituntut lebih berperan aktif di dalam kelas. Namun sayangnya, selama ini pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru.

Pembelajaran yang berpusat pada guru mengakibatkan tidak berkembangnya keterampilan berpikir kritis siswa, serta kurang membangkitkan aktivitas belajar karena siswa belum dilibatkan dalam proses pembelajaran secara maksimal. Di sisi lain, siswa mengasumsikan peranannya di kelas hanya sebagai penonton. Siswa merasa bahwa guru akan memberikan pengetahuannya jika mereka hadir di dalam kelas, sehingga siswa kurang bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka. Pada akhirnya aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa tidak akan optimal. Hal ini terjadi hampir pada semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran ekonomi.

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu alternative strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk menstimuluskan siswa agar terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, siswa belajar bersama, saling menyumbang pikiran, dan bertanggungjawab. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari beberapa siswa dengan tingkat akademik yang berbeda. Masing-masing anggota kelompok tidak hanya bertanggung jawab untuk mempelajari apa

yang ditugaskan oleh guru tetapi juga membantu teman kelompoknya untuk belajar, sehingga dapat menciptakan suasana yang kondusif dalam belajar.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa adalah model STAD (*Student Teams Achievement Division*). Model STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang sederhana dan cocok diterapkan di dalam kelas, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi pada materi uang dan perbankan. Karena pokok bahasan ini masih dipandang sulit oleh sebagian besar siswa. Berdasarkan peninjauan awal dengan guru mata pelajaran ekonomi yang dilakukan di MAN I Situbondo, diketahui bahwa pokok bahasan ini menjadi pokok bahasan yang masih rendah karena dari pernyataan Ibu Ririn sebagian siswa masih lemah dalam hal perhitungan dan menurut siswa kelas XI IPS jawaban mereka hampir sama yaitu mereka tidak begitu suka dalam hal yang berkaitan dengan hitung-menghitung.

Hal ini bisa diketahui dari dua hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya diantaranya: (1) hasil penelitian Khusnul Khotimah dengan menerapkan model investigasi pada materi manajemen dan kewirausahaan siswa kelas 2-3 MAN Malang Batu menunjukkan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dengan prosentase kurang lebih 71% s/d 92%. (2) hasil penelitian Khoridah dengan menerapkan model jigsaw pada materi pasar abstrak siswa kelas X-B MAN Malang Blitar menunjukkan dapat meningkatkan kompetensi belajar siswa dengan prosentase kurang lebih 93,33%.

Berangkat dari uraian dan kerangka berpikir di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Model STAD (*Student Teams Achievement Division*) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Pemahaman Uang dan Perbankan pada Siswa Kelas X-I MAN I Situbondo ”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian dapat dijabarkan menjadi sub-sub fokus sebagai berikut:

1. Bagaimana merencanakan strategi pembelajaran kooperatif model STAD dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi pemahaman uang dan perbankan pada siswa kelas X-I MAN I Situbondo?
2. Bagaimana implementasi strategi pembelajaran kooperatif model STAD dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi pemahaman uang dan perbankan pada siswa kelas X-I MAN I Situbondo?
3. Bagaimana mengevaluasi penerapan strategi pembelajaran kooperatif model STAD dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi pemahaman uang dan perbankan pada siswa kelas X-I MAN I Situbondo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan strategi pembelajaran kooperatif model STAD dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi pemahaman uang dan perbankan pada siswa kelas X-I MAN I Situbondo

2. Untuk mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran kooperatif model STAD dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi pemahaman uang dan perbankan pada siswa kelas X-I MAN I Situbondo
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi strategi pembelajaran kooperatif model STAD dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi pemahaman uang dan perbankan pada siswa kelas X-I MAN I Situbondo

D. Manfaat Penelitian

Adapun bentuk manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian tindakan ini akan dapat memberikan masukan yang sangat berharga bagi guru sebagai praktisi dilapangan, agar guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi dan guru dapat menjadi lebih terampil dalam melakukan profesinya sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan keaktifan siswa dalam belajar.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi siswa agar tercipta kebiasaan-kebiasaan positif seperti kerja sama dalam kelompok, keaktifan dalam pembelajaran, berfikir kritis dan lain-lain.

3. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam penelitian metode pembelajaran dalam rangka meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Dengan adanya kolaborasi bersama guru maka penelitian akan lebih mengetahui permasalahan-permasalahan yang timbul dalam pembelajaran khususnya pembelajaran kooperatif dan sebagai bahan masukan untuk mempersiapkan diri sebagai tenaga didik dimasa mendatang.

5. Calon Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan bahan rujukan serta bahan pembanding dalam meningkatkan proses pembelajaran di kelas khususnya bagi calon pendidik sehingga tercipta budaya meneliti dan mamapu menciptakan peserta didik yang berkompeten.

E. Hipotesis Penelitian

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah “jika pembelajaran model STAD diterapkan dalam pembelajaran uang dan perbankan, maka aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas X-I MAN I Situbondo dapat ditingkatkan”

F. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Jawaban yang diberikan oleh siswa dalam menyelesaikan soal tes prestasi belajar adalah pandangan pribadi siswa sendiri dan mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami konsep yang dipelajari dan tidak dalam keadaan terpaksa.

2. Semua siswa mengerjakan soal tes sesuai dengan kemampuannya sendiri dan tidak bekerja sama.
3. Guru memberikan penilaian terhadap keaktifan dan hasil tes secara obyektif dengan jujur.

G. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Agar mempermudah dalam penelitian ini dapat dilakukan lebih mendalam, maka tidak semua variabel diambil untuk diteliti. Namun yang akan dijadikan obyek dalam penelitian ini akan dibatasi dalam ruang lingkup sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di MAN I Situbondo dengan mengambil subjek penelitian kelas X-I semester II
2. Perlakuan hanya diberikan pada pokok bahasan ekonomi dalam kaitannya pada pemahaman uang dan perbankan
3. Penelitian hanya membahas tentang bagaimana strategi pembelajaran kooperatif model STAD (*Student Team Achievement Divisions*) dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari timbulnya pengertian ganda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diperjelas batasan istilah sebagai berikut:

1. Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah suatu strategi belajar mengajar yang disusun untuk membantu mengembangkan kerjasama dan interaksi antar siswa. Dalam pembelajaran kooperatif siswa siswa belajar bersama, saling menyumbang pikiran dan tanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar yang baik secara individu maupun kelompok.
2. Pembelajaran kooperatif model STAD adalah suatu metode pembelajaran dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa. Setiap kelompok anggotanya heterogen sesuai dengan karakteristik yang ada, dan setiap kelompok baik tim maupun individu berkewajiban menuntaskan materi pembelajaran, saling membantu dan saling berdiskusi.
3. Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa selama pembelajaran kooperatif tipe STAD berlangsung, seperti: bekerja sama, mengerjakan tugas, menyumbangkan ide, menghargai pendapat, berinteraksi, bertanya, menjawab dan menanggapi.
4. Prestasi belajar adalah skor atau nilai yang diperoleh siswa melalui tes prestasi belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan hal yang sangat mendasar dan tidak bisa dilepaskan dari kehidupan semua orang dan belajar adalah suatu proses yang tidak ada henti-hentinya. Belajar merupakan istilah kunci yang paling vital dalam kehidupan manusia khususnya dalam usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar tidak pernah ada pendidikan.

Belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi dalam lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap. Perubahan ini bersifat konstan dan berbekas.³ Belajar sebenarnya menyangkut 2 hal yaitu proses dan hasil belajar. Kegiatan dan usaha untuk mencapai perubahan tingkah laku merupakan suatu proses, sedangkan perubahan tingkah laku pada si pelajar merupakan hasil dari kegiatan dan usaha tersebut.

Belajar terdiri dari 3 komponen penting, yaitu kondisi eksternal, kondisi internal, dan hasil belajar.⁴ Belajar merupakan interaksi antara keadaan internal proses kognitif siswa dengan stimulasi dari lingkungan. Proses kognitif tersebut menghasilkan suatu hasil belajar yang terdiri dari informasi verbal, keterampilan intelek, keterampilan motorik, keterampilan

³ Winkel w.s, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia Wiasarana Indonesia, 1996), hlm.153

⁴ Dimiyati dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Pirjen Pendidikan Tinggi, 2002), hlm.10

sikap, siasat kognitif. Siasat kognitif inilah yang diperlukan siswa dalam rangka pemecahan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang yang dilakukan secara sadar sehingga semula seseorang tersebut tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dan tidak mengerti menjadi mengerti dan memahami dengan baik. Dengan kata lain belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang yang dialami dari lahir sampai dewasa yang tidak lepas dari pengaruh lingkungan.

Dalam proses pendidikan di sekolah, tugas utama guru adalah mengajar sedangkan tugas siswa adalah belajar. Selanjutnya keterkaitan antara belajar dan mengajar itulah yang disebut dengan pembelajaran. Kata “pembelajaran” adalah terjemahan dari “*intruction*”. Istilah ini banyak dipengaruhi oleh aliran psikologi kognitif-wholistik yang menempatkan siswa sebagai sumber dari kegiatan.

Sedangkan pengertian pembelajaran sendiri disampaikan oleh beberapa ahli diantaranya:⁵

1. Menurut Briggs dan Wager menyatakan bahwa “pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru dengan tujuan siswa agar dapat belajar dengan mudah”.
2. Menurut Romiszoski menyatakan bahwa “pembelajaran adalah suatu proses yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang direncanakan terlebih dahulu”.

⁵ Setyosari.P, *Rancangan Pembelajaran Teori dan Praktek* (Malang: Elang Mas, 2001), hlm.1-2

3. Menurut Smit dan Ragam menyatakan bahwa “pembelajaran adalah penyampaian berbagai informasi dan aktivitas yang diarahkan untuk memudahkan pencapaian tujuan belajar”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses pencapaian berbagai macam konsep, informasi dan aktivitas kepada siswa yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk membantu siswa supaya dapat belajar dengan mudah serta tercapainya tujuan belajar mengajar

B. Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Menurut Hilda Taba strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan atau fasilitas bagi siswa menuju tercapainya tujuan pembelajaran.⁶

Selain itu di dalam strategi pembelajaran terdapat metode, yaitu cara atau jalan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam mencapai tujuan, terbuka kemungkinan memilih berbagai metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa dan kemampuan guru yang bersangkutan. Dalam strategi

⁶ Suprihady saputro.dkk, *Strategi Pembelajaran, Bahan Sajian Program Pendidikan Akta Mengajar* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2000), hlm.21

belajar mengajar juga terkandung teknik mengajar yaitu pemakaian alat-alat Bantu mengajar dan atau cara-cara menggunakan metode mengajar yang relevan dengan tujuan agar dapat mendorong atau memotivasi siswa belajar yang optimal.

Strategi pembelajaran setidaknya mencakup jawaban atas pertanyaan:

1. *Siapa* melakukan *apa* dan menggunakan *alat* apa dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini menyangkut peranan sumber belajar serta penggunaan bahan dan alat pelajaran atau alat Bantu mengajar
2. *Bagaimana* melaksanakan tugas pembelajaran yang telah diidentifikasi (hasil analisis) sehingga tugas tersebut dapat memberikan hasil belajar yang optimal. Kegiatan ini menyangkut metode dan teknik.
3. *Kapan* dan *di mana* kegiatan pembelajaran serta berapa lama kegiatan tersebut dilaksanakan.

C. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa mendapat kesempatan untuk membentuk sendiri konsep prinsip dan materi yang dipelajari. Siswa dapat memperoleh pengalaman belajar langsung melalui tukar menukar pengalaman dengan temannya.

Pembelajaran kooperatif secara sadar menciptakan interaksi yang silih asah (saling mencerdaskan) sehingga sumber belajar siswa bukan hanya guru ajar tetapi juga sesama siswa.⁷

⁷ Nurhadi dan Senduk, *Pembelajaran Kontekstual (CTL) dalam Penerapannya dalam KBK* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2004), hlm.61

Terdapat enam langkah utama atau tahapan di dalam pelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif.⁸ Pembelajaran dimulai dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi siswa untuk belajar. Tahap ini diikuti siswa dengan penyajian informasi, sering dalam bentuk teks bukan verbal. Selanjutnya siswa dikelompokkan ke dalam tim-tim belajar. Tahap ini diikuti bimbingan guru pada saat siswa bekerja sama menyelesaikan tugas mereka. Tahap terakhir dari pembelajaran kooperatif yaitu penyajian hasil akhir kerja kelompok, dan menetes apa yang mereka pelajari, serta memberi penghargaan terhadap usaha-usaha kelompok maupun individu. Keenam tahap pembelajaran kooperatif dirangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif

Fase	Tingkah Laku Guru
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar
Fase 2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
Fase 3 Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok kooperatif	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Fase 5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase 6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

Sumber: Trianto

⁸ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm 48

D. Pembelajaran Kooperatif Model STAD (*Student Team Achievement Divisions*)

STAD (*Student Team Achievement Divisions*) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling awal ditemukan dan dikembangkan oleh Robert Slavin karena mudah diaplikasikan dalam kelas. Ide dasar STAD adalah bagaimana memotivasi siswa dalam kelompoknya agar mereka dapat saling mendorong dan membantu satu sama lainnya dalam menguasai materi yang disajikan, serta menumbuhkan suatu kesadaran bahwa belajar itu penting, bermakna dan menyenangkan.

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode kooperatif model STAD (*Student Team Achievement Divisions*) Tim Siswa Kelompok Prestasi (Slavin, 1995) meliputi: (1) membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain), (2) guru menyajikan pelajaran, (3) guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya tahu menjelaskan pada anggota lainnya, sampai semua anggota dalam kelompoknya mengerti. (4) guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu. (5) memberikan evaluasi dan kesimpulan.⁹

Di sini juga dijelaskan tahap-tahap pembelajaran kooperatif model STAD yaitu: (1) penyajian kelas, 2) belajar kelompok, 3) tes atau kuis, 4) skor

⁹ H.Martinis Yamin dan Bansu I.Ansari, *Taktik Megembangkan Kemampuan Individual Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm 76

kemajuan individu, dan 5) penghargaan kelompok.¹⁰ Berikut ini adalah langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan metode kooperatif model STAD (*Student Team Achievement Divisions*):

1. Penyajian kelas, yaitu penyampaian materi secara klasikal oleh guru tentang materi yang akan dipelajari oleh siswa. Penyajian ditekankan pada materi yang akan dibahas saja. Selanjutnya siswa disuruh belajar dalam kelompok kecil untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Belajar kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen yang memiliki kemampuan dan jenis kelamin yang berbeda.
3. Kuis atau tes, setelah belajar kelompok diadakan tes akhir siklus untuk mengukur kemampuan belajar siswa terhadap materi yang dipelajari. Tes dikerjakan secara individu dan tidak diperbolehkan kerjasama. Skor tes digunakan untuk melihat perkembangan kemajuan belajar siswa. Skor kuis atau tes menunjukkan seberapa besar sumbangan siswa bagi kesuksesan kelompoknya, Sebab skor yang diperoleh akan dihitung sebagai nilai kemajuan individu.
4. Skor kemajuan individu diperoleh dengan cara membandingkan skor tes individu pada siklus I dan II. Dalam penelitian ini skor tes sudah dinyatakan dalam nilai.
5. Penghargaan kelompok adalah pemberian predikat kepada masing-masing kelompok dengan melihat skor kelompok. Penghargaan dapat berupa hadiah atau predikat kelompok terbaik.

¹⁰ Slavin dalam Sulistiowati, *Penerapan Kooperatif Model STAD untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa SMA kelas XI-IPA mata pelajaran biologi*, 2006. hlm. 15

Dalam STAD semua siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk meraih keberhasilan, karena semua anggota kelompok mempunyai kesempatan berkontribusi nilai pada kelompok sebagai hasil peningkatan kemampuan dari waktu sebelumnya. Jadi, tuntutan yang diminta pada setiap siswa adalah perlunya selalu meningkatkan kemampuannya dari waktu ke waktu. Pada awal-awal pelaksanaan pembelajaran kooperatif model STAD diperlukan adanya diskusi dengan siswa tentang ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam kelompok kooperatif.

Hal-hal yang perlu dilakukan untuk menunjukkan tanggung jawab terhadap kelompoknya, misalnya:

1. Setiap kelompok memiliki tanggung jawab untuk mempelajari materi.
2. Tidak seorangpun menghentikan belajar sampai semua anggota kelompok tuntas mempelajari untuk menguasai materi.
3. Meminta bantuan kepada anggota kelompok sebelum menanyakan kepada guru.
4. Setiap anggota kelompok harus berbicara dengan sopan satu sama lain, saling menghormati dan menghargai.

Pembelajaran model STAD ini menempatkan siswa dalam tim belajar yang beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut prestasi, dan jenis kelamin. Metode ini dipandang sebagai metode yang paling sederhana dibanding dengan metode yang lain, karena dalam pelaksanaan metode STAD seorang guru dituntut untuk mengajarkan informasi akademik baru kepada siswa dalam tiap minggunya, baik melalui pengajaran verbal

maupun tertulis. Para siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan dalam setiap tim memiliki anggota yang heterogen. Tiap anggota tim saling membantu untuk menguasai bahan ajar melalui tanya jawab atau diskusi antar sesama anggota tim.

E. Uang dan Bank

Uang adalah benda-benda atau segala sesuatu yang secara umum dapat diterima masyarakat sebagai alat tukar-menukar dan pembayaran utang piutang.¹¹ Selain dari pengertian, uang juga mempunyai jenis, fungsi dan nilai. Dengan begitu untuk melakukan transaksi jual beli seseorang harus mempunyai uang. Dimana transaksi jual beli terjadi karena adanya permintaan dari pembeli (konsumen) dan penawaran dari penjual (produsen). Suatu barang akan berpindah ke pembeli jika telah tercapai kesepakatan harga dengan penjual. Seperti konsep dibawah ini:¹²

¹¹ Y.Sri Susilo.dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm.5

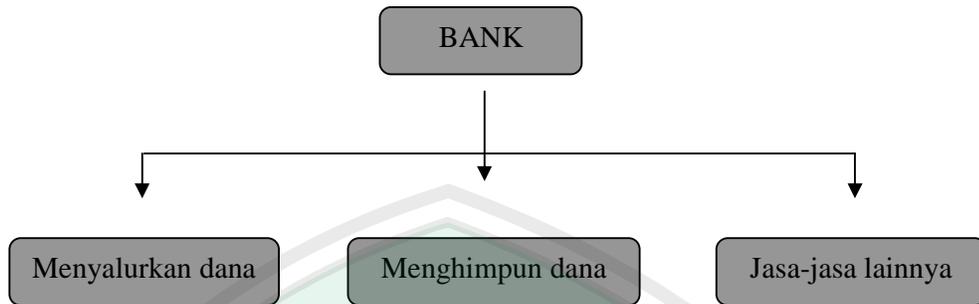
¹² Maksum Habibi dan Ahmad Widodo, *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas X* (Jakarta: piranti darma kalokatama, 2007), hlm.150

Gambar 2.1 Peta Konsep Uang dan Perbankan

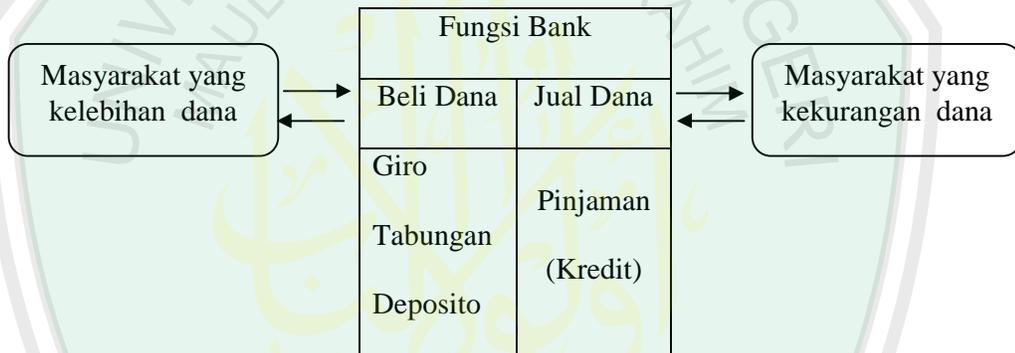


Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Untuk lebih jelasnya secara ringkas kegiatan bank sebagai lembaga keuangan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Adapun fungsi bank sebagai perantara keuangan adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2 Bank dan Fungsi Bank¹³

Sedangkan perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁴ Bank sangat penting dan berperan untuk mendorong pertumbuhan perekonomian suatu bangsa karena bank merupakan tempat menabung yang efektif dan produktif bagi masyarakat. Sebagaimana yang terdapat dalam fungsinya yaitu sebagai penghimpun dan penyalur dana

¹³ <http://www.google.co.id/search?hl=id&q=definisi+bank &b+ng=telusuri+dengan+google&meta=diakses+pada+tanggal+7+April+2008>.

¹⁴ Malayu S.P.Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm.1

masyarakat yang bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan rakyat banyak.¹⁵

Sebagai lembaga kepercayaan, bank dituntut untuk selalu memperhatikan kepentingan masyarakat di samping kepentingan bank itu sendiri dalam mengembangkan usahanya. Bank juga harus bermanfaat bagi pembangunan ekonomi nasional sesuai dengan fungsinya sebagai *Agent Of Development* dalam rangka mewujudkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas.

F. Pembelajaran Kooperatif Model STAD pada Pemahaman Uang dan Bank

Ilmu ekonomi merupakan ilmu social yang mempelajari bagaimana cara manusia berusaha untuk memenuhi kebutuhan dengan sebaik-baiknya dalam upaya mencapai kemakmuran. Ilmu ekonomi dapat pula diartikan sebagai penggunaan sumber daya yang terbatas agar dapat memenuhi kebutuhan hidup yang tidak terbatas. Dengan demikian untuk melakukan transaksi seseorang harus mempunyai alat tukar yang berupa uang, dimana uang ini sangat erat sekali hubungannya dengan bank.

Penerapan model STAD dalam pembelajaran tentang uang dan perbankan berarti pembelajaran dengan metode kolaboratif, membantu pembelajar dengan mengaitkan materi pelajaran dengan situasi dan kondisi

¹⁵ Ibid hlm.3-4

mereka, yaitu mengaitkan materi uang dan perbankan yang diajarkan dengan keadaan uang dan perbankan di Indonesia sekarang ini.

Penerapan model STAD ini, dengan siswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang anggotanya 4-5 siswa yang memiliki kemampuan belajar yang heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin dan lain-lain). Salah satu kelompok mempresentasikan hasilnya sedangkan kelompok yang lain menanggapi dan mengajukan pertanyaan mengenai uang dan perbankan. Setelah belajar kelompok guru mengadakan kuis atau tes untuk mengukur kemampuan belajar siswa terhadap materi yang dipelajari. Dimana kuis atau tes ini dikerjakan secara individu dan tidak diperbolehkan bekerjasama. Untuk membantu siswa agar lebih aktif lagi dan lebih bersemangat dalam pembelajaran, guru memberikan penghargaan/predikat kepada masing-masing kelompok dengan melihat skor kelompok. Penghargaan kepada kelompok tersebut dapat berupa tepuk tangan, kata-kata yang bagus, hadiah dan lain-lain.

Dalam mengerjakan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerjasama dan membantu untuk mencapai kompetensi dasar tertentu. Sedangkan kuis/tes harus dikerjakan secara individu dan tidak diperbolehkan bekerjasama, karena kuis/tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan belajar siswa terhadap materi yang dipelajari. Untuk lebih jelasnya, proses pembelajaran ini secara lengkap akan dijabarkan dalam rencana pembelajaran dan penjabaran tahapan dalam siklus penelitian.

G. Aktivitas Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar, aktivitas siswa sebagai subyek didik sangat diperlukan sebab belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa bukan sesuatu yang dilakukan terhadap siswa. Dengan demikian dalam suatu pembelajaran aktivitas belajar merupakan tanggung jawab siswa. Sedangkan guru berperan sebagai fasilitator yang membantu keaktifan siswa mencapai tujuan belajarnya. Hal tersebut berarti bahwa dalam pembelajaran diperlukan keterlibatan siswa dan guru secara aktif baik fisik maupun mental.

Aktivitas merupakan hal yang sangat penting dalam interaksi belajar karena tanpa adanya aktivitas, proses belajar tidak akan terjadi.¹⁶ Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan siswa di sekolah, tidak hanya mencatat dan mendengar. Dielrich menggolongkan aktivitas belajar siswa sebagai berikut:¹⁷

1. Kegiatan melihat (*Visual activities*), misalnya: membaca, memperhatikan, dan menggambar.
2. Kegiatan lisan (*Oral activities*), misalnya: merumuskan, bertanya, mengeluarkan pendapat dan berdiskusi.
3. Kegiatan mendengar (*Listening activities*), misalnya: mendengarkan diskusi dan penjelasan guru.
4. Kegiatan menulis (*Writing activities*), misalnya: menulis laporan dan menulis pelajaran.
5. Kegiatan menggambar (*Drawing activities*), misalnya: menggambar dan membuat grafik.

¹⁶ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Karya, 2001), hlm.95

¹⁷ ibid hlm.99

6. Kegiatan bergerak (*Motor activities*), misalnya: melakukan percobaan dan bermain.
7. Kegiatan berfikir (*Mental activities*), misalnya: memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan dan mengambil hubungan.
8. Kegiatan yang berhubungan dengan perasaan (*Emotional activities*), misalnya: menaruh minat, merasa gembira, merasa bosan dan berani.

Klasifikasi aktivitas belajar seperti yang diuraikan diatas, menunjukkan bahwa aktivitas disekolah cukup bervariasi. Bila berbagai macam aktivitas tersebut dapat diciptakan di sekolah maka pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan siswa tidak akan merasa bosan, sehingga sekolah dapat menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal. Untuk itu diperlukan pemilihan strategi pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa, sehingga aktivitas belajar siswa dapat berkembang, tidak hanya membaca dan menulis.

H. Prestasi Belajar

Banyak ahli yang merumuskan definisi prestasi belajar dari sudut pandang yang berbeda. Mas'ud Khasan Abdul Qohar berpendapat bahwa “prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja”.¹⁸ Sementara WJS. Purwadarminta berpendapat bahwa “prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)”.

¹⁸ Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm 20

Berbagai kegiatan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan prestasi. Semuanya tergantung dari profesi dan kesenangan dari masing-masing individu. Pada prinsipnya kegiatan harus digeluti secara optimal dari kegiatan tertentu yang digeluti untuk mendapatkan prestasi maka, beberapa ahli sepakat bahwa "prestasi" adalah "hasil" dari suatu kegiatan.

Berdasarkan beberapa pengertian prestasi yang dikemukakan oleh para ahli, maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. Untuk itu dapat kita pahami bahwa prestasi adalah hasil dari kegiatan yang dicapai dari suatu kegiatan yang dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan, baik individu maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang dipelajari. Hasil dari aktivitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Prestasi belajar merupakan suatu puncak proses belajar berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring yang bermanfaat bagi guru dan siswa.¹⁹

Berdasarkan pengertian prestasi belajar di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang sebagai hasil dari proses belajar yang dicapai oleh siswa dalam bentuk pengetahuan dan pemahaman terhadap ilmu yang dipelajari.

¹⁹ Dimiyati dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Pirjen Pendidikan Tinggi, 2002), hlm.18

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian tindakan merupakan suatu pencarian sistematis yang dilaksanakan oleh para pelaksana program dalam kegiatannya sendiri (dalam pendidikan dilakukan oleh guru, dosen, dan kepala sekolah) dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan, dan hambatan yang dihadapi untuk kemudian menyusun rencana dan melakukan kegiatan-kegiatan penyempurnaan.²⁰

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang memberikan tindakan berupa penggunaan pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran Ekonomi model STAD yang berkaitan dengan upaya peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*).

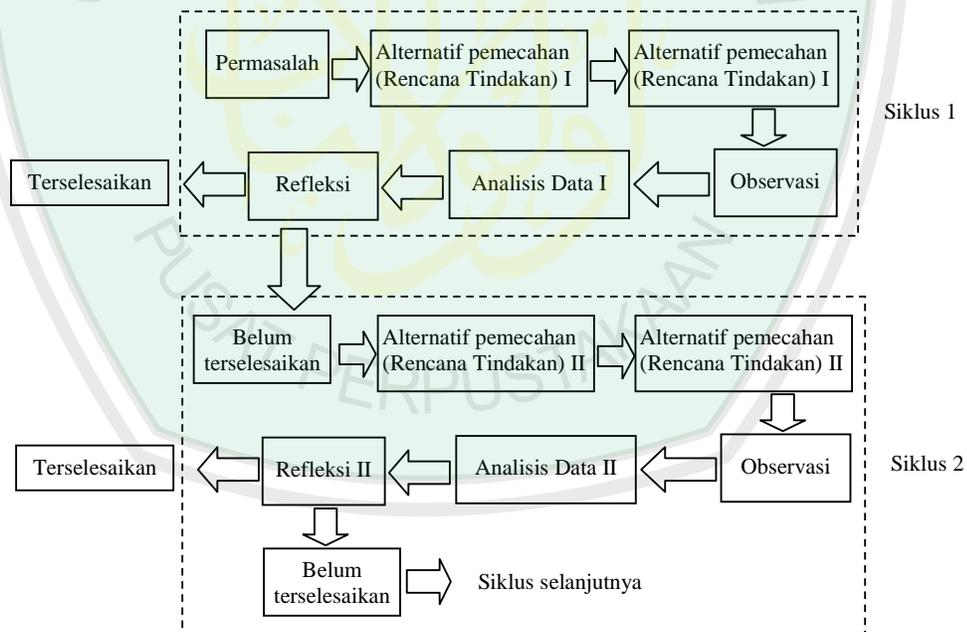
Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian dari awal hingga berakhirnya penelitian. Peneliti berusaha melihat, mengamati, merasakan, menghayati, dan mengevaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Jenis penelitian ini mengacu pada tempat atau konteks dimana penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran kelas, maka penelitian ini disebut penelitian tindakan kelas.

²⁰ Syaodih.N, *Metode Penelitian Tindakan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarsya, 2005), hlm.140

Hasil penelitian ini mencakup aktivitas dan prestasi belajar siswa terhadap metode pembelajaran kooperatif model STAD. Aktivitas dan prestasi belajar siswa dilihat dari peningkatan pemberian tindakan antara siklus I dan siklus II.

B. Tahap-Tahap Penelitian

Langkah-langkah prosedur dalam penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar yang berlaku dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Desain penelitian yang digunakan terdiri dari 4 komponen, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Secara lebih rinci prosedur pelaksanaan PTK dapat digambarkan seperti dibawah ini:



Gambar 3.1 Alur dalam PTK
Sumber: Dikutip dari WahidMurni²¹

²¹ Wahidmurni, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2008), hlm.28

Secara rinci tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

SIKLUS I

Tahap 1. Perencanaan Tindakan

Rencana tindakan ini meliputi:

- a. Penyusunan rencana pembelajaran (RP) untuk materi ekonomi dalam kaitannya dengan uang dan perbankan.

Langkah-langkah yang dilakukan guru yaitu:

- 1) Langkah awal

- a) Guru siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran
- b) Guru menyampaikan materi secara klasikal tentang uang dan perbankan

- 2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi dengan metode STAD
- b) Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen yang memiliki kemampuan dan jenis kelamin yang berbeda.
- c) Salah satu kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok yang lain menanggapi atau mengajukan pertanyaan.

- d) Setelah belajar kelompok diadakan kuis atau tes untuk mengukur kemampuan belajar siswa terhadap materi yang dipelajari. Kuis atau tes dikerjakan secara individu dan tidak diperbolehkan kerjasama.
 - e) Guru memberikan predikat atau hadiah kepada masing-masing kelompok dengan melihat skor kelompok.
- 3) Kegiatan akhir (penutup)
- a) Guru menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah
 - b) Sebelum keluar kelas guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam
- b. Penyiapan LKS pada siklus I dan buku-buku ekonomi yang relevan.
 - c. Penyiapan topik-topik yang akan diangkat dalam diskusi.
 - d. Penyiapan instrument penelitian.

Tahap 2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap tindakan merupakan penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan, yaitu dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model STAD. Adapun urutan kegiatan secara garis besar adalah sebagai berikut:

a. Pertemuan 1

Pada pertemuan 1, siswa diberi tugas untuk berdiskusi. Pada kegiatan tersebut guru melaksanakan beberapa hal, yaitu:

- 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota masing-masing kelompok adalah 4-5 siswa.
- 2) Guru menyajikan materi.
- 3) Guru membuat kesepakatan dengan siswa mengenai topik yang akan diangkat dalam diskusi dan pembagian topik untuk tiap kelompok.
- 4) Akhir pertemuan I guru menyuruh siswa mempelajari dan mempersiapkan materi yang didapat untuk presentasi pada pertemuan berikutnya.

b. Pertemuan II

Pada pertemuan II, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Presentasi hasil diskusi oleh setiap kelompok.
- 2) Kelompok yang mendapat giliran pertama menyajikan hasil diskusinya sedangkan kelompok lain menanggapi maupun mengajukan pertanyaan.
- 3) Pemberian tes akhir (pos tes) kepada siswa pada akhir pertemuan.

Tahap 3. Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung untuk melihat keaktifan siswa baik saat penampilan kelompoknya maupun saat menanggapi penyajian kelompok lain. Observasi tersebut dilakukan dengan bantuan panduan lembar observasi kegiatan siswa. Pada akhir pertemuan dilakukan tes akhir untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang telah diuji.

Tahap 4. Refleksi

Hasil kegiatan observasi dianalisis sebagai bahan refleksi untuk peningkatan kegiatan pada siklus II.

SIKLUS II

Tahap 1. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, jika terdapat kekurangan, maka akan diperbaiki dalam siklus II. Adapun tahap-tahap perencanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti dan guru ekonomi mendiskusikan kekurangan yang terjadi pada siklus I, mencari faktor penyebabnya, kemudian merumuskan cara pemecahan perbaikannya.
- b. Penyusunan Rencana Pembelajaran (RP) pada siklus II berdasarkan perbaikan-perbaikan atas kekurangan yang terdapat pada siklus I

Tahap 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pada siklus II, dilaksanakan berdasarkan perencanaan tindakan siklus II yang telah disusun bersama oleh peneliti dan observer.

Tahap 3. Observasi

Observasi dilakukan dengan bantuan lembar observasi yang meliputi pengamatan terhadap keaktifan siswa selama bekerja kelompok dan penampilan saat presentasi. Pada akhir pertemuan diberikan tes akhir. Pada siklus ke-II ini, observasi juga dilakukan untuk mengetahui respon siswa tentang pemberian metode yang digunakan.

Tahap 4. Refleksi

Data hasil kegiatan observasi pada siklus II diolah dan dianalisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian.

Adapun indikator kinerja yang digunakan untuk menentukan keberhasilan pelaksanaan strategi pembelajaran adalah dua kriteria, yakni (1) indikator kualitatif berupa ketusiasme siswa mengikuti pembelajaran yang dikembangkan, (2) indikator kuantitatif berupa besarnya skor ujian yang diperoleh siswa selanjutnya dibandingkan dengan batas minimal lulus (kriteria ketuntasan minimal) mata pelajaran ekonomi dalam kurikulum; besarnya skor kriteria ketuntasan minimal sebesar 60. dengan demikian siswa dikatakan tuntas belajar secara individual jika skor tes minimal sebesar 60, dan keberhasilan kelas atau kelompok ditetapkan sebesar 80; artinya bahwa jika ada minimal 80 siswa yang berhasil secara individual maka strategi yang ditetapkan dapat dikatakan berhasil. Demikian sebaliknya jika siswa yang berhasil secara individual masih dibawah 80, maka strategi yang dijalankan dapat dikatakan belum berhasil.

C. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan proses pembelajaran ekonomi tentang uang dan perbankan sesuai dengan fakta yang ada dilapangan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas karena ada masalah yang terjadi pada situasi nyata, yaitu kesulitan belajar ekonomi dengan materi tentang uang dan perbankan pada siswa kelas X-1 semester 2.

D. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini dituntut kehadiran peneliti di lapangan karena peneliti melakukan: (1) perencanaan tindakan, (2) pengumpulan data, (3) penganalisis data, (4) pelapor hasil penelitian sebagai pemberi tindakan, peneliti berperan sebagai penyusun bahan ajar dan pelaksana tindakan.

E. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN I Situbondo yang terletak di jalan PG Demas No 08 Besuki-Situbondo. Pada penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah pembelajaran kooperatif model STAD sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-1 semester 2 dengan materi masalah ekonomi dalam kaitannya dengan pemahaman uang dan perbankan.

F. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa. Tes ini dilakukan diakhir pembelajaran kooperatif model STAD pada setiap siklus untuk mengetahui peningkatan pengetahuan siswa setelah pemberian tindakan

2. Lembar observasi pada saat tindakan digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas belajar siswa dengan cara mendatangi setiap kelompok selama pembelajaran kooperatif model STAD berlangsung.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah guru ekonomi, siswa dan peneliti. Guru ekonomi sebagai pemberi tindakan, siswa kelas X-1 semester 2 sebagai subjek penelitian dan peneliti sebagai pengamat aktivitas yang terjadi selama berlangsungnya proses pembelajaran.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: observasi, angket, wawancara dan tes

1. Observasi

Penilaian proses atau pengamatan langsung dalam setiap tatap muka waktu penyampaian materi untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan.

2. Angket

Angket ini diberikan untuk menggali data tentang tanggapan siswa terhadap strategi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Wawancara

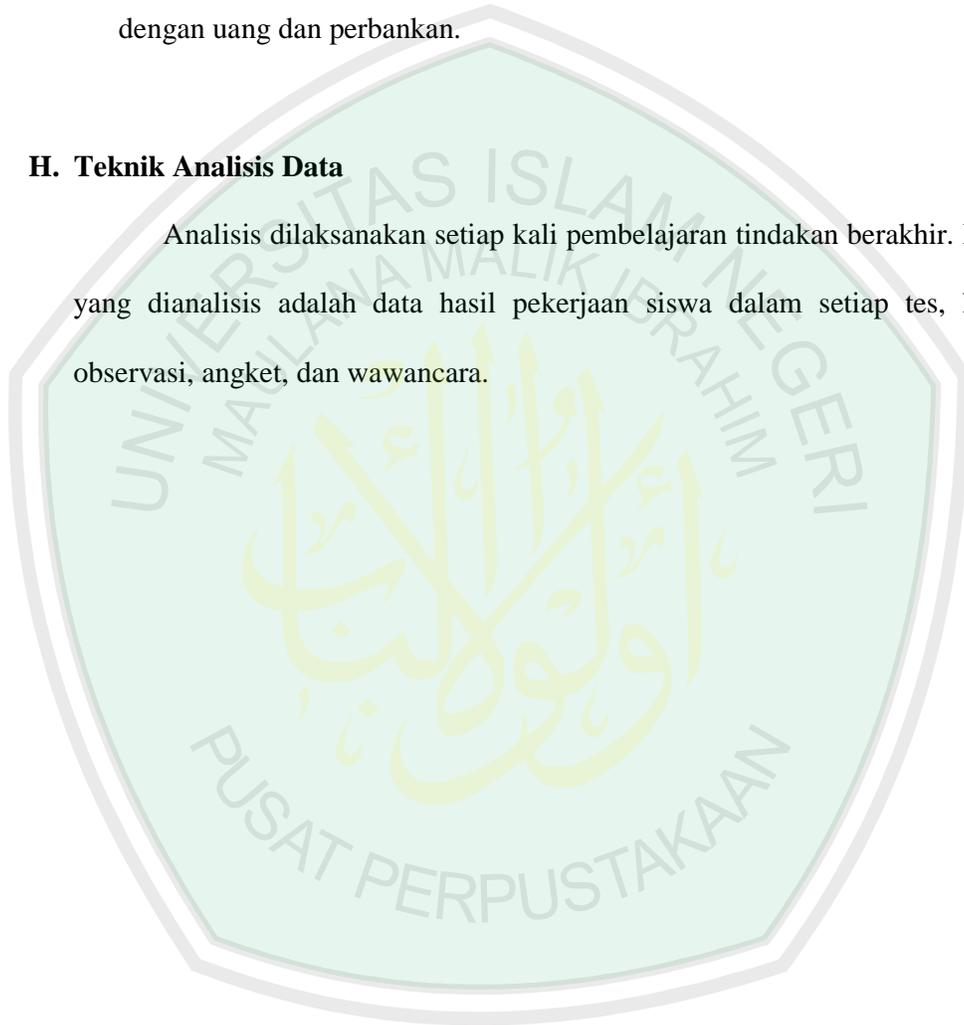
Kegiatan ini dilakukan dengan cara mewawancarai guru mata pelajaran ekonomi dan siswa. Wawancara dengan siswa dan guru mata pelajaran ekonomi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung.

4. Tes

Tes akan diberikan pada waktu pertemuan terakhir. Tes bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa tentang materi ekonomi dalam kaitannya dengan uang dan perbankan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis dilaksanakan setiap kali pembelajaran tindakan berakhir. Data yang dianalisis adalah data hasil pekerjaan siswa dalam setiap tes, hasil observasi, angket, dan wawancara.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Paparan Data Pratindakan

Pada hari Senin tanggal 14 April peneliti berkunjung ke MAN I Situbondo untuk mengantarkan surat ijin penelitian sekaligus meminta ijin untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut. Pada hari yang sama peneliti menemui guru mata pelajaran ekonomi untuk meminjam buku literatur untuk membuat bahan ajar sebagai persiapan penelitian. Kunjungan ini mendapat tanggapan yang positif dari kepala sekolah yang saat itu dipegang oleh Bapak Drs. Mulyono, M.Pd.I dan beliau mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian.

Pada tanggal 15 April peneliti menemui guru ekonomi untuk menyampaikan tujuan secara garis besar mengenai tujuan penelitian yang akan dilaksanakan dan menanyakan kapan bisa dimulainya pelaksanaan penelitian. Guru ekonomi sangat mendukung penelitian yang akan dilaksanakan tersebut serta bersedia membantu pelaksanaan penelitian.

Keesokan harinya peneliti menemui guru ekonomi untuk melakukan wawancara awal, yaitu mencari informasi kondisi kelas 1 mengenai aktivitas dan prestasi belajar pelajaran ekonomi pada masing-masing kelas. Berdasarkan wawancara tersebut, akhirnya ditetapkan bahwa kelas yang digunakan sebagai subjek penelitian adalah kelas X-I. Penetapan kelas X-I ini karena diketahui bahwa permasalahan

pembelajaran yang dihadapi oleh kelas X-I adalah kurang kerjasamanya terhadap teman dan siswa yang mau bertanya hanya siswa-siswa tertentu saja. Dari hasil wawancara tersebut peneliti tertarik untuk menerapkan penelitian tindakan kelas dengan pembelajaran kooperatif model STAD, yang selama ini belum pernah diterapkan oleh guru ekonomi dalam kegiatan pembelajaran. Daharapkan dengan pembelajaran kooperatif model STAD permasalahan-permasalahan belajar dapat dikurangi, sehingga aktivitas dan prestasi siswa meningkat.

Peneliti juga menanyakan metode yang digunakan guru dalam mengajar pelajaran ekonomi. Berdasarkan wawancara tersebut, guru ekonomi mengemukakan bahwa metode yang sering digunakan selama ini adalah metode ceramah. Dari wawancara tersebut juga diketahui bahwa peran guru dalam proses pembelajaran masih mendominasi, sehingga selama proses pembelajaran berlangsung kurang melibatkan aktivitas siswa. Dengan demikian, guru sering menghadapi masalah dalam menyampaikan materi karena kurang aktifnya siswa di kelas.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menyiapkan rencana pembelajaran, bahan ajar dengan materi uang dan perbankan, soal, dan pedoman wawancara. Guru ekonomi memberikan persetujuan terhadap persiapan penelitian dan mengijinkan untuk menerapkan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model STAD.

2. Paparan Data Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 29 April 2008. Materi yang diajarkan adalah pokok bahasan uang dan perbankan. Materi tersebut diajarkan selama 2 jam pelajaran (1 kali pertemuan) dengan jumlah siswa sebanyak 39 orang yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

Sebelum proses pembelajaran dimulai, peneliti menyiapkan RPP yang sebelumnya sudah dikonsultasikan dengan guru ekonomi. Walaupun pada akhirnya dalam pembuatan RPP guru ekonomi menyerahkan sepenuhnya kepada peneliti, sehingga peneliti membuat RPP berdasarkan silabus yang sudah ada di kampus. Peneliti juga menyiapkan bahan ajar serta pedoman wawancara dan soal kuis untuk siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan 2x45 menit. Tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 29 April 2008 dan materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah uang dan perbankan.

Pada pertemuan pertama ini peneliti bersama guru ekonomi sebagai observer, masuk kelas X-I. Guru ekonomi memberitahukan kepada siswa untuk sementara pengajaran ekonomi akan dibimbing oleh peneliti. Pada kegiatan awal, siswa masih duduk seperti biasanya

(tidak berkelompok). Peneliti mulai membuka pelajaran dengan berkenalan dan mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui jumlah siswa secara keseluruhan. Pada tahap ini peneliti mengungkapkan tujuan pembelajaran, mengaitkan pentingnya materi, serta kegunaan materi yang dipelajari untuk menunjang materi-materi ekonomi berikutnya.

Pada tahap selanjutnya peneliti membagi siswa menjadi 8 kelompok. Pengelompokan didasarkan pada tingkat kemampuan akademik yang telah ditentukan sebelumnya dengan melihat hasil nilai ulangan materi sebelumnya. Karena jumlah siswa sebanyak 39 orang, maka peneliti membagi siswa menjadi 8 kelompok dengan jumlah tiap-tiap kelompok sebanyak 4-5 orang, 7 kelompok memiliki 5 orang anggota dan satu kelompok memiliki 4 orang anggota. Pada saat peneliti membagi kelompok suasana kelas menjadi gaduh, karena siswa ingin memilih anggota kelompoknya sendiri. Untuk mengatasi kegaduhan kelas, peneliti akhirnya memberitahu siswa bahwa penentuan kelompok berdasarkan tingkat kemampuan akademik. Akhirnya siswa bisa menerima penjelasan guru dan suasana kelas kembali tenang.

Kemudian dilanjutkan dengan kerja kelompok, peneliti meminta siswa untuk duduk berkelompok bersama anggota kelompok yang telah ditentukan. Keadaan kelas pada saat pembagian kelompok sangat gaduh, sehingga peneliti dibantu guru ekonomi dalam

pengaturan tempat duduk yang akhirnya bisa teratur dan siswa lebih mudah dalam kerja kelompoknya.

Pada saat ini masing-masing kelompok mendapat bahan ajar tentang uang dan perbankan. Peneliti memberikan kesempatan pada siswa untuk membaca, memahami, mendiskusikan dengan teman kelompoknya, dan bertanya apabila ada materi yang belum dipahami. Selanjutnya peneliti membagikan soal pada masing-masing kelompok untuk dikerjakan bersama anggota kelompoknya. Dalam tahap ini guru berkeliling kelas untuk membantu siswa dalam memahami soal setiap kelompok agar mau bekerjasama dan aktif dalam berdiskusi serta membantu anggota kelompok yang mengalami kesulitan, sebab kemajuan tiap individu akan sangat berpengaruh terhadap skor peningkatan kelompok. Jika mereka menemukan kesulitan yang tidak dapat diselesaikan oleh sesama anggota kelompok, baru mereka diperbolehkan bertanya pada guru. Pada kegiatan kelompok ini berlangsung masih ada beberapa siswa yang tampak kebingungan dan belum paham tentang materi, tetapi siswa tersebut agaknya masih malu untuk bertanya sehingga mereka kadang lebih memilih bertanya pada kelompok lain.

Setelah diskusi kelompok selesai, siswa kembali ketempat duduknya masing-masing untuk melakukan kuis. Materi kuis disesuaikan dengan materi yang baru selesai dipelajari. Soal kuis siklus I dapat dilihat pada lampiran. Pada saat ujian ini akan berlangsung,

guru mengingatkan siswa supaya tidak bekerjasama dalam menjawab soal kuis.

Selesai tes kuis dilakukan pemberian hadiah pada kelompok dan siswa, dengan nilai skor tertinggi. Karena peneliti harus mengoreksi terlebih dahulu hasil kuis siswa dan hasil diskusi kelompok, maka pemberian hadiah dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Hal ini dimaksudkan untuk memotivasi siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan pada siklus I, peserta didik sebagian besar masih merasa kebingungan terhadap penerapan pembelajaran kooperatif model STAD, karena mereka belum terbiasa dengan model belajar seperti itu, sehingga mereka lebih memilih diam dan sibuk mengerjakan tugas yang lain. Namun ada juga beberapa siswa yang beranggapan dengan pembelajaran ini dapat mempermudah menyelesaikan tugas dan yang terpenting dapat saling bertukar pikiran dengan sesama teman sehingga mata pelajaran ekonomi lebih mudah dipahami.

Paparan Data Hasil Pengukuran Siklus I

Setelah dilakukan pengukuran terhadap tes kelompok, hasil skor tes tiap-tiap kelompok disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Hasil Tes Kelompok Materi Uang dan Perbankan

Kelompok	Skor Tes	keterangan
I	58	Tidak Lulus
II	60	Lulus
III	70	Lulus
IV	75	Lulus
V	57	Tidak Lulus
VI	60	Lulus
VII	59	Tidak Lulus
VIII	65	Lulus

Sumber: Standar kelulusan diambil dari kriteria penilaian dalam kurikulum MAN I Situbondo.

Berdasarkan hasil skor tes tersebut dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran kooperatif model STAD pada tahap ini belum efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pokok bahasa uang dan perbankan. Karena dari 8 kelompok yang dinyatakan lulus sebanyak 5 kelompok saja, sedangkan yang tidak lulus sebanyak 3 kelompok.

Tabel 4.2 Distribusi Hasil Tes Individual Materi Uang dan Perbankan.

No	Interval Skor	Frekuensi	Status
1	30 – 39	4	Tidak lulus
2	40 - 49	5	Tidak lulus
3	50 – 59	7	Tidak lulus
4	60 – 69	15	lulus
5	70 – 79	8	lulus

Sumber: Standar kelulusan diambil dari kriteria penilaian dalam kurikulum MAN I Situbondo.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dikatakan bahwa tingkat keberhasilan kelas belum maksimum karena 59% dari 39 peserta tes, yang dinyatakan lulus sebanyak 23 orang. Sedangkan yang tidak lulus sebanyak 16 orang siswa atau sebesar 41%, karena skor tesnya kurang dari 60 sesuai dengan standar kelulusan

Hasil Wawancara Siklus I

Wawancara dilakukan untuk mengetahui kerjasama siswa, aktivitas, serta prestasi siswa terhadap pembelajaran dan pemahaman uang dan perbankan. Wawancara dilakukan setelah proses pembelajaran selesai tanpa mengganggu pelajaran yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru ekonomi bahwa dalam pembelajaran ekonomi guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan kadang juga metode kelompok. Sehingga dalam pembelajarannya kendala yang ditemui selama mengajar adalah anak-anak kurang memperhatikan dan pada sesi tanya jawab banyak yang kurang bisa, sehingga hasilnya kadang kurang memuaskan. Kutipan wawancara seperti yang dipaparkan dibawah ini:

Kalau untuk pelajaran ekonomi ini ya mbak, Ibu lebih banyak menggunakan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab tetapi kadang juga menggunakan metode kelompok. Kadang saya lihat itu, anak-anak kurang memperhatikan mbak, pas sesen tanya jawab banyak yang kurang bisa tetapi saya itu sudah pernah mencoba metode lain seperti metode belajar diskusi kelompok tetapi hasilnya kadang kurang memuaskan juga.

Pada proses pembelajaran kooperatif model STAD pada siklus I ini menurut guru ekonomi siswa kurang merasa nyaman karena model pembelajaran ini baru diterapkan, sehingga siswa masih tampak bingung. Dengan demikian, metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar harus sesuai dengan kondisi dan bahan ajar, sehingga dalam pembelajaran dapat tercapai tujuan dari pembelajaran. Tetapi dalam pembelajaran ini masih belum mencapai maksimal, sehingga peneliti dapat memperbaiki pada pertemuan selanjutnya. Seperti yang dipaparkan dibawah ini:

Kelihatannya siswa belum merasa nyaman dengan metode yang mbak terapkan tadi, mungkin karena model pembelajaran ini baru diterapkan sehingga siswa masih tampak bingung. Kalau masalah metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar, saya kira seorang guru harus menyesuaikan dengan bab yang akan diajarkan, kondisi kelas, dan bahan ajar yang tersedia. Dari penerapan yang saya lihat pada pertemuan tadi masih kurang maksimal tetapi metodenya sudah bagus. Mungkin mbaknya bisa memperbaiki pada pertemuan selanjutnya.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru ekonomi yaitu, guru berpendapat bahwa proses pembelajaran masih belum berhasil dan perlu lebih memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Karena model pembelajaran seperti ini baru diterapkan sehingga siswa masih tampak bingung.

c. Refleksi Siklus I

Refleksi digunakan untuk menentukan apakah tindakan siklus I sudah berhasil apa belum, sehingga dapat menjadi acuan dalam tindakan siklus berikutnya. Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menunjukkan bahwa kegiatan tersebut mencapai taraf keberhasilan baik. Selama kegiatan pembelajaran tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik senang terhadap pembelajaran ini, seperti menyelesaikan tugas dengan baik, melakukan pembelajaran sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

Meskipun demikian, penerapan pembelajaran kooperatif ini masih ada kekurangan dan kelemahan yang perlu diperbaiki sebagai rencana dan perbaikan dalam siklus II. Tindakan perbaikan tersebut antara lain:

1. Dalam pembelajaran kooperatif model STAD siswa dituntut untuk bekerjasama. Dalam siklus I masih ada beberapa siswa yang mendominasi sehingga pembagian tugas dalam kelompok kurang berjalan efektif
2. Pada siklus I masih banyak siswa yang malu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru, oleh sebab itu dalam siklus II nanti guru akan memberi stimulus dengan cara memberikan poin untuk setiap siswa dan kelompok yang menjawab dan bertanya.

3. Paparan Data Siklus II

a. Perencanaan Tindakan siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 Mei dan 27 Mei 2008. Materi yang diajarkan sama seperti siklus I yaitu pokok bahasan uang dan perbankan, materi tersebut diajarkan selama 4 jam pelajaran (2 kali pertemuan) dengan siswa yang sama.

Peneliti juga menyiapkan RPP yang sebelumnya sudah dikonsultasikan dengan guru ekonomi, tetapi dalam pembuatan RPP guru ekonomi menyerahkan sepenuhnya kepada peneliti sehingga peneliti membuat RPP sesuai dengan yang dikampus berdasarkan silabus yang sudah ada. Peneliti juga menyiapkan bahan ajar serta angket dan soal kuis untuk siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan siklus II

Siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan 2x45 menit untuk tiap-tiap pertemuan. Tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 Mei dan pertemuan berikutnya dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2008. Materi yang diajarkan pada siklus II adalah uang dan perbankan.

Pada tanggal 13 Mei 2008 peneliti bersama guru ekonomi masuk ke dalam kelas X-I. Pada kegiatan awal, siswa masih duduk di tempat duduk masing-masing. Peneliti membuka pelajaran dengan mengecek kehadiran keseluruhan. Kegiatan selanjutnya peneliti

menyuruh siswa untuk membentuk kelompok seperti pertemuan sebelumnya, yang terdiri dari 8 kelompok dengan jumlah tiap-tiap kelompok sebanyak 4-5 orang siswa, 7 kelompok memiliki 5 orang anggota dan satu kelompok memiliki 4 orang anggota. Pada saat peneliti menginstruksikan untuk membentuk kelompok, siswa langsung berkumpul dengan kelompok yang telah ditentukan sebelumnya, suasana kelas menjadi lebih tertib dan tenang tidak seperti dalam siklus I.

Selanjutnya dilanjutkan dengan kerja kelompok, masing-masing kelompok mendapatkan bahan ajar uang dan perbankan. Peneliti memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya masing-masing. Selesai berdiskusi, peneliti menyuruh kelompok pertama untuk mempresentasikan kedepan hasil diskusinya dengan teman kelompoknya. Sedangkan kelompok yang lain bertanya atau menanggapi pertanyaan dari kelompok pertama. Apabila ada pertanyaan yang tidak bisa dijawab, guru tidak langsung menjawab pertanyaan tersebut tetapi pertanyaan itu dilempar pada kelompok yang lain, kelompok yang bisa menjawab akan mendapatkan tambahan poin. Dan apabila dari kelompok lain tidak ada yang bisa menjawab, baru guru yang menjawab pertanyaan tersebut.

Sampai dengan batas waktu pembelajaran berakhir pada tahap ini ternyata 8 kelompok sudah selesai presentasi. Sebelum pertemuan diakhiri peneliti meminta seluruh siswa untuk menuliskan tanggapan

mereka terhadap pembelajaran yang berlangsung 3 kali pertemuan. Tanggapan ditulis di selembar kertas yang telah disediakan oleh peneliti dan peneliti menekankan bahwa tanggapan harus diungkapkan sejujurnya untuk perbaikan program pembelajaran berikutnya. Tanggapan dikumpulkan melalui ketua kelas dan diminta pada pertemuan selanjutnya.

Selanjutnya adalah tes individu yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan ke-2 pada tanggal 27 Mei 2008. pada tahap ini, siswa sudah kembali ketempat duduknya masing-masing untuk melakukan kuis. Materi kuis disesuaikan dengan materi yang baru selesai dipelajari yaitu uang dan perbankan. Pada saat ujian ini akan berlangsung, guru kembali mengingatkan siswa supaya tidak bekerjasama dalam menjawab soal. Selanjutnya hasil kuis akan dihitung sebagai skor kemajuan individu dan kelompok, serta sebagai skor prestasi belajar siswa untuk menentukan ketuntasan belajar individu.

Pada saat ini dilakukan pemberian hadiah kepada kelompok dengan nilai skor tertinggi. Hadiah diberikan di akhir pertemuan. Hal ini dimaksudkan memotivasi siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran. Selain pemberian hadiah pada kelompok dengan nilai skor tertinggi juga diberikan hadiah pada siswa yang memperoleh nilai tertinggi pada siklus I yang lalu.

Hasil pengamatan dalam tahap ini menunjukkan bahwa kelas lebih hidup, hal ini ditunjukkan dengan suasana presentasi dari masing-masing kelompok dan tanggapan dari kelompok lain. Hal yang tampak menonjol adalah dengan presentasi kedepan banyak siswa yang mau bertanya dan memberikan tanggapan dan mereka juga sudah tidak malu lagi dalam menyampaikan pendapatnya.

Hasil analisis dari tanggapan siswa kelas X-I terhadap pembelajaran kooperatif model STAD sangat baik, melalui beberapa pertanyaan dalam angket pada lampiran. Berdasarkan jawaban mereka, dapat disusun tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Daftar Tanggapan Siswa terhadap Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Model STAD

No	Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat senang (SS)	20	51,3
2	Senang (S)	14	35,9
3	Biasa-biasa saja (BBS)	4	10,2
4	Kurang senang (KS)	1	2,6
Jumlah		39	100

Sumber: data diolah

Beberapa alasan mereka yang menjawab sangat senang terhadap strategi pembelajaran model STAD

(1) karena dapat memahami isi dari materi yang akan disampaikan dalam diskusi dan juga kita dapat bertukar pikiran dengan teman kita, (2) karena dengan praktek dapat mempermudah proses pembelajaran, (3) karena kita dapat mengetahui materi yang belum kita pahami, dan setiap anak pastinya berbeda pendapat, dan dari situlah kita dapat mengetahuinya, (4) karena dengan diskusi ini dapat mempermudah pemahaman saya tentang uang dan perbankan, selain itu saya dapat bertukar pikiran dengan teman kelompok saya, (5) karena dapat menumbuhkan semangat saya dan menambah pengetahuan, ...

Selebihnya alasan mereka yang menjawab senang pada waktu mengikuti pembelajaran diskusi model STAD

(1) karena proses pembelajaran model STAD sangat menyenangkan, (2) karena dengan diskusi kita bisa mengetahui pemahaman dan wawasan dalam belajar kita, (3) santai tetapi serius, so happy gitu dech, (4) karena dengan model pembelajaran tersebut akan mempermudah belajar saya, ...

Beberapa alasan merekayang menjawab biasa-biasa saja

(1) Senang, tetapi Cuma 50% saja, karena saya lebih senang proses pembelajaran yang biasa tetapi mudah dimengerti, dengan sistem tersebut saya tidak bosan mungkin saya lebih mengerti kalau guru sendiri yang menjelaskan, (2) kadang senang tetapi kadang juga merasa bosan karena teman kelompok saya bukan teman akrab, (3) karena cara pembelajarannya sama seperti pelajaran setiap hari.

Adapun alasan mereka yang kurang senang pada waktu mengikuti pembelajaran model STAD adalah karena mereka tidak mengikuti diskusi dengan serius sehingga mereka kurang paham.

Dengan demikian tanggapan siswa adalah positif karena sebanyak 34 siswa atau 87% siswa yang menyatakan senang pada waktu mengikuti pembelajaran model STAD. Sedangkan yang menyatakan biasa-biasa saja sebanyak 4 siswa atau 11% dan yang menyatakan kurang senang hanya satu siswa saja atau 2%.

Berdasarkan pengamatan pada siklus II, siswa sudah merasa sangat senang terhadap penerapan pembelajaran kooperatif model STAD. Mereka beranggapan bahwa dengan pembelajaran ini dapat mempermudah menyelesaikan tugas dan yang terpenting dapat saling bertukar pikiran dengan temannya sehingga mata pelajaran ekonomi lebih mudah dipahami.

Paparan Data Hasil Pengukuran Siklus II

Setelah dilakukan pengukuran terhadap tes kelompok, hasil skor tes tiap-tiap kelompok adalah sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Skor Tes Kelompok Materi Uang dan Perbankan

Kelompok	Skor Tes	Keterangan
I	70	Lulus
II	80	Lulus
III	90	Lulus
IV	85	Lulus
V	75	Lulus
VI	85	Lulus
VII	80	Lulus
VIII	70	Lulus

Sumber: Standar kelulusan diambil dari kriteria penilaian dalam kurikulum MAN I Situbondo.

Berdasarkan hasil skor tes tersebut dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran kooperatif model STAD ini terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap uang dan perbankan.

Tabel 4.6 Distribusi Tes Individual Materi Uang dan Perbankan.

No	Interval Skor	Frekuensi	Status
1	50 – 59	4	Tidak lulus
2	60 – 69	10	lulus
3	70 – 79	16	lulus
4	80 – 89	6	lulus
5	90 – 100	3	lulus

Sumber: Standar kelulusan diambil dari kriteria penilaian dalam kurikulum MAN I Situbondo.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dikatakan bahwa tingkat keberhasilan kelas adalah 89,7% dari 39 siswa, yang dinyatakan lulus

sebanyak 35 orang. Sedangkan tidak lulus sebanyak 4 orang siswa atau sebesar 10,3%, karena skor tesnya kurang dari 60.

Hasil Wawancara Siklus II

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru ekonomi pada siklus II ini, proses pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti sudah lebih baik dibandingkan proses pembelajaran yang sebelumnya. Karena pada pembelajaran ini siswa sudah mulai faham dengan apa yang harus mereka lakukan dan dari pengamatan juga siswa sudah mulai kelihatan lebih aktif. Sehingga pada siklus II ini guru ekonomi menganggap bahwa pada pertemuan sekarang sudah bisa dikatakan berhasil dalam penerapannya dan metode ini juga cocok jika diterapkan pada pembelajaran ekonomi. Seperti yang dipaparkan dibawah ini:

Dibandingkan dengan yang sebelumnya, pertemuan yang sekarang sudah dapat dikatakan bagus. Mungkin karena anak-anak sudah faham dengan apa yang harus mereka lakukan pada pembelajaran ini dan anak-anak saya lihat juga ikut aktif. Saya lihat pada pertemuan ini sudah bisa dikatakan berhasil dalam penerapannya, mungkin masa yang akan datang metode ini dan tentunya dengan pembaharuan dan pemikiran yang lebih matang agar nantinya bisa mewujudkan dari tujuan pembelajaran itu sendiri.

Dari hasil wawancara menunjukkan siswa kelas X-I pada mata pelajaran ekonomi lebih aktif. Hal ini dikarenakan siswa telah mengetahui apa yang harus dilakukan pada pembelajaran ini agar dapat lebih memahami materi.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru ekonomi yaitu guru berpendapat bahwa proses pembelajaran pada siklus II sudah bagus, hal ini menunjukkan dengan peningkatan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran. Hal ini berarti pembelajaran kooperatif model STAD cocok diterapkan pada mata pelajaran ekonomi.

c. Refleksi Tindakan II

Dari aspek perencanaan program pembelajaran tidak ditemui kendala yang berarti sub fokus yang telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.

Dari aspek pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan baik, hal ini dapat dilihat dari siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik, pembagian kelompok berjalan dengan lancar, dan siswa sudah tidak malu lagi untuk bertanya. Berdasarkan analisis peneliti dan guru ekonomi pembelajaran tersebut sudah sangat baik. Dengan demikian pada siklus II pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan sangat baik.

B. Pembahasan

Dalam pembelajaran kooperatif, sebagian besar proses pembelajaran berpusat pada siswa. Siswa dimungkinkan untuk saling berinteraksi, belajar bersama, saling membantu, dan bertanggung jawab atas keberhasilan kelompok, sekaligus pencapaian individu dalam kelompoknya. Ada banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran kooperatif, salah satunya adalah

pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran. Pendekatan yang cenderung menempatkan siswa sebagai penerima informasi saja dan siswa yang tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat membuat siswa menjadi kurang memiliki motivasi untuk belajar. Sebaliknya siswa yang dilibatkan dalam proses pembelajaran akan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Sebagai contoh adalah dengan menggunakan model STAD seperti yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melalui beberapa tahapan proses sebagai berikut:

1. Proses Perencanaan

Dalam proses perencanaan pada siklus I dan II program pembelajaran ini mungkin yang harus lebih diperhatikan lagi adalah pembagian waktu jam pelajaran karena hal ini juga dapat mempengaruhi belajar siswa dalam kelas. Peneliti juga sudah menyiapkan bahan-bahan sebelum mengajar seperti RPP, bahan ajar, serta angket dan soal untuk kuis siklus I dan II. Dalam proses perencanaan ini sudah berjalan baik karena sebelumnya sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru ekonomi dan mengenai pembuatan RPP guru ekonomi menyerahkan sepenuhnya kepada peneliti.

2. Proses Pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan tindakan siklus I, dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan 2x45 menit pada tanggal 29 April 2008 dengan materi uang dan perbankan. Pada pertemuan ini peneliti menjelaskan sedikit tentang tujuan dari pembelajaran yang akan dipelajari. Selanjutnya

peneliti membagi siswa menjadi 8 kelompok dengan jumlah tiap-tiap kelompok sebanyak 4-5 orang siswa, 7 kelompok memiliki 5 orang anggota dan satu kelompok memiliki 4 orang anggota. Pada saat pembagian kelompok suasana kelas menjadi gaduh sehingga peneliti dibantu guru ekonomi untuk menenangkan kelas. Dan pada saat kerja kelompok pun siswa masih tampak agak bingung karena model pembelajaran ini baru diterapkan. Apalagi siswa juga malu untuk bertanya sehingga mereka lebih memilih diam dan bertanya pada kelompok lain.

Pada proses pelaksanaan tindakan siklus II, dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan 2x45 menit untuk tiap-tiap pertemuan. Pada tanggal 13 Mei dan 27 Mei 2008 dengan materi uang dan perbankan. Kegiatan pada siklus II ini sama dengan siklus I tetapi pada saat peneliti menginstruksikan untuk membentuk kelompok seperti pada pertemuan sebelumnya, siswa langsung berkumpul dengan kelompoknya masing-masing dan suasana kelas lebih tertib dan tenang. Pada saat diskusi dan presentasi pun siswa lebih antusias dan tidak malu lagi untuk bertanya karena mereka sudah mulai paham dengan apa yang harus mereka lakukan.

3. Proses Evaluasi

Pada proses evaluasi soal-soal tes pada siklus I dan II ini, peneliti buat sesuai dengan materi yang sudah selesai dipelajari. Dimana sebelum diberikan kepada siswa terlebih dahulu peneliti mengkonsultasikan soal-

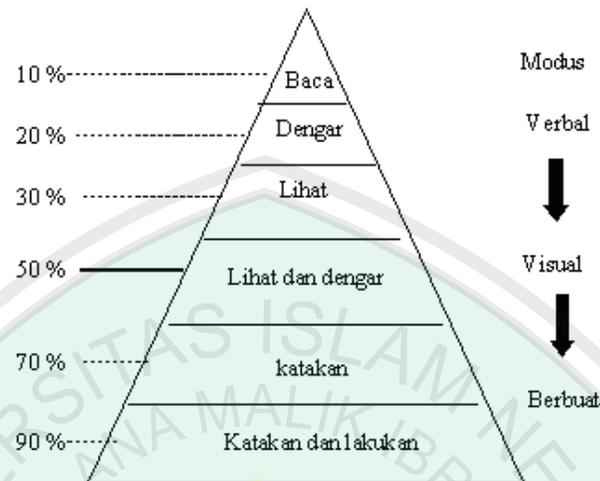
soal tersebut. Apabila ada yang kurang sesuai, maka soal tersebut dapat dirubah sesuai hasil kerjasama dengan guru ekonomi.

Berdasarkan hasil tes pada siklus I dan siklus II baik individu maupun kelompok dapat dibuktikan bahwasanya pada siklus II hasil skor tesnya lebih baik dibandingkan hasil skor tes I. Hasil skor tes individu pada siklus I dari 39 siswa yang dinyatakan lulus sebanyak 23 orang atau 59%, sedangkan yang tidak lulus sebanyak 16 orang atau 41%, karena skornya kurang dari 60. Dan hasil skor tes kelompok pada siklus I dari 8 kelompok yang dinyatakan lulus sebanyak 5 kelompok saja, sedangkan yang tidak lulus sebanyak 3 kelompok.

Pembelajaran kooperatif model STAD dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa hal ini dilihat dari hasil tes kelompok pada siklus II menunjukkan semua kelompok memperoleh skor dalam rentang lulus. Secara individual terdapat 89,7% yakni dari 39 peserta tes, yang dinyatakan lulus sebanyak 35 orang. Sedangkan yang tidak lulus sebanyak 4 orang siswa atau sebesar 10,3%, karena skor tesnya kurang dari 60. dan dari hasil tanggapan siswa yang menyatakan senang terhadap pembelajaran kooperatif model STAD ini sebanyak 34 siswa atau 87%. Sedangkan yang menyatakan biasa-biasa saja sebanyak 4 siswa atau 11% dan yang menyatakan kurang senang hanya satu siswa saja atau 2%.

Keberhasilan pembelajaran dengan Model STAD terjadi karena siswa tidak hanya mendengar atau melihat. Akan tetapi siswa juga melakukan diskusi, presentasi, berlatih, berargumen. Hal ini dapat dijelaskan dengan kerucut hasil pembelajaran seperti pada gambar 4.1.

Kerucut pengalaman belajar



Gambar 4.1 kerucut pengalaman belajar
Sumber: Wahidmurni²²

Berdasarkan gambar di atas dapat dikatakan bahwa jika guru mengajar dengan banyak ceramah, siswa akan mengingat hanya 20% karena siswa hanya mendengarkan. Sebaliknya jika guru meminta siswa melakukan sesuatu dan melaporkannya maka mereka akan mengingat sebanyak 90%. Hal ini ada kaitannya dengan pendapat Conficius bahwa; apa yang saya *dengar*, saya lupa; apa yang saya *lihat*, saya ingat; dan apa yang saya *lakukan*, saya paham. Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, pemberian pertanyaan dalam angket, dan hasil tes penerapan strategi pembelajaran kooperatif model STAD pelajaran ekonomi pada sub pokok uang dan perbankan, sebagaimana dijabarkan di atas telah menunjukkan bukti-bukti bahwa hipotesis yang dirumuskan di bab pendahuluan yang berbunyi, bahwa "jika pembelajaran model STAD diterapkan dalam pembelajaran uang dan perbankan, maka

²² Wahidmurni, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2008), Hlm; 69

aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas X-I MAN I Situbondo dapat ditingkatkan” terbukti.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Sulistiowati dengan judul ” Penerapan Kooperatif Model STAD untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa SMA kelas XI-IPA mata pelajaran biologi” dengan prosentase kurang lebih 83,5% s/d 91%,²³ dan Novi Rachmawati Wibowo dengan judul ”Penerapan pembelajaran kooperatif model STAD untuk meningkatkan hasil belajar mata diklat ekonomi kelas 1 SMK BM Arjuna 2 Malang ” dengan prosentase kurang lebih 55,17% s/d 86,20% sehingga terjadi peningkatan sebesar 31,03%.²⁴ Hal ini mendukung teori Slavin dalam H.Martinis Yamin dan Bansu I.Ansari, *Taktik Megembangkan Kemampuan Individual Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.²⁵

²³ Slavin dalam Sulistiowati, *Penerapan Kooperatif Model STAD untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa SMA kelas XI-IPA mata pelajaran biologi*, 2006.

²⁴ Novi Rachmawati Wibowo, *Penerapan pembelajaran kooperatif model STAD untuk meningkatkan hasil belajar mata diklat ekonomi kelas 1 SMK BM Arjuna 2 Malang*, 2007

²⁵ H.Martinis Yamin dan Bansu I.Ansari, *Taktik Megembangkan Kemampuan Individual Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan model STAD untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi pada pokok bahasan uang dan perbankan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: (1) membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang secara heterogen, (2) guru menyajikan pelajaran, (3) guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok, (4) guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa., (5) memberikan evaluasi dan kesimpulan. Pembelajaran ini direncanakan 3 kali pertemuan dengan waktu 2 x 45 menit.
2. Dengan menerapkan pembelajaran model STAD, belajar siswa semakin baik, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Hasil tanggapan siswa dapat dikatakan positif karena siswa yang menyatakan senang terhadap pembelajaran kooperatif model STAD ini sebanyak 87%. Sedangkan yang menyatakan biasa-biasa saja sebanyak 11% dan yang menyatakan kurang senang hanya 2% saja dari 39 siswa.
3. Evaluasi proses dilakukan dengan mengamati aktivitas dan prestasi siswa. Sedangkan evaluasi hasil dianalisis dengan mengadakan tes. Dari hasil observasi terlihat siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, misalnya

aktif dalam diskusi, bertanya, dan menanggapi pertanyaan dari temannya serta dapat memahami materi yang diberikan dengan melakukan presentasi di depan kelas. Dengan demikian terlihat ada peningkatan keaktifan seluruh siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sementara hasil skor tes pembelajaran menunjukkan bahwa 89,7% siswa dinyatakan lulus, sedangkan yang tidak lulus sebesar 10,3% dari 39 siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Fasilitas sekolah yang lengkap dapat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan kualitas sekolah
2. Dalam setiap pembelajaran, khususnya pembelajaran Ekonomi perlu adanya metode pembelajaran kooperatif model STAD yang dapat menarik perhatian dan minat siswa yang hendaknya telah dipersiapkan oleh seorang guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar.
3. Siswa akan lebih bersemangat jika dalam proses belajar mengajar guru mengenal atau menyebut langsung nama siswanya

LAMPIRAN



DAFTAR RUJUKAN

- Departemen Agama RI, 2000 *Al-qur'an dan Terjemahan*, Surabaya: CV. Karya Utama.
- Dimiyati&mudjono, 2002 *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pirjen Pendidikan Tinggi DEPDIKBUD
- Djamarah,Saiful Bahri, 1994 *Prestasi Belajar dan Kompetensi guru*, Surabaya: Usaha Nasional
- Hasibuan Malayu S.P, 2001 *Dasar-Dasar Perbankan* Jakarta: PT Bumi Aksara
- Maksum Habibi dan Ahmad Widodo, 2007 *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas X* Jakarta: piranti darma kalokatama
- Nurhadi&Senduk, 2004 *Pembelajaran Kontekstual (CTL) dalam Penerapannya dalam KBK*. Malang UNM
- Novi Rachmawati Wibowo, *Penerapan pembelajaran kooperatif model STAD untuk meningkatkan hasil belajar mata diklat ekonomi kelas 1 SMK BM Arjuna 2 Malang, 2007*
- Peraturan pemerintah No.19 Th 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan* Bandung: Citra Umbara, 2006
- Sardiman, A.M, 2001 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya
- Saputro.dkk,Suprihadi, 2000 *Strategi Pembelajaran, Bahan Sajian Programpendidikan Akta Mengajar*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Setyosari,P, 2001 *Rancangan Pembelajaran Teori&Praktek*, Malang: Elang Mas
- Slavin dalam Sulistiowati, 2006 *Penerapan Kooperatif Model STAD untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa SMA kelas XI-IPA mata pelajaran biologi*
- Syaodih.N, 2005 *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarsya
- Trianto, 2007 *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Wahidmurni, 2008 *Penelitian Tindakan Kelas* Malang: Universitas Negeri Malang

Winkel w.s, 1996 *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia Wiasarana Indonesia

Yamin,H.Martinis dan I.Ansari,Bansu, 2008 *Taktik Megembangkan Kemampuan Individual Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press

Y.Sri Susilo.dkk, 2000 *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat

_____, <http://www.geogle.co.id/search?hl=id&q=definisi+bank> &b+ng
=telusuri+dengan+geogle&meta=diakses pada tanggal 7 April 2008.



Silabus





RPP















Rubrik Penilaian Aktivitas Siswa

No	Nama	Alternatif penilaian			Lain-lain
		Kerjasama	aktivitas	inisiatif	
1	Kelompok I				
	Ayus Sriyana	4	4	3	
	Hendra Rianto	4	4	4	
	M.Holil	4	4	3	
	Ani Anggraini	4	4	4	
2	Kelompok II				
	A. Erendi	4	4	4	
	Hidayatur R	4	5	4	
	Anita M	4	4	4	
	Homsiatius Z	4	5	4	
	Rahmad Z	4	3	4	
3	Kelompok III				
	Lutfi	4	4	4	
	Saifullah Nasir	5	5	5	
	Antikasari	5	5	5	
	Indah Novianti	4	4	4	
	Rahmawati	4	4	4	
4	Kelompok IV				
	Ahmadi	4	4	5	
	M.Ibnul Hasan	4	4	4	
	Zainul Arifin	4	4	4	
	Aviva	4	4	4	
	Srilindiani	4	4	4	
5	Kelompok V				
	Ainur Rahman	4	3	3	
	Maljanis W.Urfi	4	4	4	
	Sipul Bahri	4	4	4	
	Famelia Cipta	4	4	4	
	Nurma Yunita	4	4	4	
6	Kelompok VI				
	Miftahul Huda	4	4	4	
	Halimatus S	4	4	4	
	Nur Aini	4	4	4	
	Siti Maisaroh	4	4	4	
	Sulastri	4	5	5	

7	Kelompok VII				
	Nur Imamah	4	5	5	
	A. Zaini	4	4	4	
	Sugiarto	4	4	3	
	Nurul Q	4	4	4	
	Samsul Aris	3	4	4	
8	Kelompok VIII				
	Shofiatus Z	4	3	4	
	Jami'atul R	3	4	4	
	Sucipto	4	4	4	
	Rini Setiawati	4	4	4	
	Ervan Wahyudi	4	4	4	

Skor Alternatif Penilaian :

Skor 5 berarti Sangat Baik; Skor 4 berarti Baik; Skor 3 berarti Cukup; Skor 2 berarti Tidak Baik; dan Skor 1 berarti Sangat Tidak Baik.

Daftar Nilai

Kelas X-1 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) I Situbondo pada Siklus I

No	No Induk	Nama	Jenis Kelamin	Nilai
1	1657	Ayus Sriyana	L	70
2	1658	Ahmad Efendi	L	49
3	1659	Ahmad Zaeni	L	59
4	1660	Ahmadi	L	39
5	1661	Ainur Rahman	L	54
6	1662	Ani Anggraini	P	70
7	1663	Anita M	P	85
8	1664	Antika Sari	P	88
9	1665	Afifa	P	48
10	1677	Erfan Wahyudi	L	69
11	1808	Famelia Cipta S	P	49
12	1687	Halimatus Sa'diyah	P	80
13	1688	Hendra Riyanto	L	77
14	1689	Hidayatur Rahman	L	70
15	1690	Homsiyatus Zuhro	P	82
16	1698	Indah Noviyanti	P	39
17	1707	Jamiatul Rizkiyah	P	70
18	1713	Lutfi	L	55
19	1717	M Ibnul Hasan	L	75
20	1718	Maljanis W Urfi	L	39
21	1719	Miftahul Huda	L	70
22	1720	Moh Khalil	L	56
23	1746	Nurma Yunita	P	77
24	1747	Nuraini	P	60
25	1748	Nurimama	P	85
26	1749	Nurul Qomariyah	P	80
27	1809	Rahmad Zainullah	L	55
28	1758	Rahmawati	P	38
29	1759	Rini Setiawati	P	58
30	1767	Saifullah Nasir	L	85
31	1768	Samsul Aris	L	49
32	1769	Sofiatu Zahro	P	70
33	1770	Sipul Bahri	L	65
34	1771	Siti Maisaroh	P	49
35	1773	Sri Lindiyani	P	75
36	1774	Sucipto	L	85
37	1776	Sugiarto	L	52
38	1777	Sulastri	P	85
39	1805	Zainul Arifin	L	77
Jumlah			2538	
Rata-rata			65,08	

Daftar Nilai

Kelas X-1 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) I Situbondo Pada Siklus II

No	No Induk	Nama	Jenis Kelamin	Nilai
1	1657	Ayus Sriyana	L	70
2	1658	Ahmad Efendi	L	67
3	1659	Ahmad Zaeni	L	65
4	1660	Ahmadi	L	64
5	1661	Ainur Rahman	L	54
6	1662	Ani Anggraini	P	70
7	1663	Anita M	P	85
8	1664	Antika Sari	P	90
9	1665	Afifa	P	72
10	1677	Erfan Wahyudi	L	69
11	1808	Famelia Cipta S	P	75
12	1687	Halimatus Sa'diyah	P	80
13	1688	Hendra Riyanto	L	77
14	1689	Hidayatur Rahman	L	70
15	1690	Homsiyatus Zuhro	P	82
16	1698	Indah Noviyanti	P	75
17	1707	Jamiatul Rizkiyah	P	70
18	1713	Lutfi	L	69
19	1717	M Ibnul Hasan	L	75
20	1718	Maljanis W Urfi	L	70
21	1719	Miftahul Huda	L	70
22	1720	Moh Khalil	L	56
23	1746	Nurma Yunita	P	77
24	1747	Nuraini	P	60
25	1748	Nurimama	P	85
26	1749	Nurul Qomariyah	P	80
27	1809	Rahmad Zainullah	L	55
28	1758	Rahmawati	P	67
29	1759	Rini Setiawati	P	67
30	1767	Saifullah Nasir	L	90
31	1768	Samsul Aris	L	68
32	1769	Sofiatu Zahro	P	70
33	1770	Sipul Bahri	L	64
34	1771	Siti Maisaroh	P	75
35	1773	Sri Lindiyani	P	75
36	1774	Sucipto	L	85
37	1776	Sugiarto	L	52
38	1777	Sulastri	P	90
39	1805	Zainul Arifin	L	77
Jumlah			2812	
Rata-rata			72,10	

SOAL-SOAL SIKLUS I

Nama :.....

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan baik dan benar!

Soal :

1. Jelaskanlah pengertian dari bank!
2. Uraikanlah secara singkat fungsi dari bank umum dan bank sentral!
3. Produk-produk apakah yang dimiliki oleh bank umum?
4. Apakah yang membedakan antara bank umum dan bank syari'ah?
5. Bila harga-harga stabil orang lebih senang menyimpan kekayaannya berupa tabungan atau deposito berjangka di bank. sebaliknya, bila harga-harga naik terus-menerus secara umum, orang lebih senang menyimpan kekayaannya dalam bentuk emas dan tanah. Apakah sebabnya?
6. Jelaskan istilah-istilah dibawah ini!
 - a. Cek
 - b. Giro bilyet
 - c. Debitur
 - d. Kreditur

Good Luck

~~~~~  
**2008**

**SOAL-SOAL SIKLUS II**

**Nama :**.....

**Jawablah soal-soal di bawah ini dengan baik dan benar!**

Soal :

1. Apa yang kamu ketahui tentang uang dan bank?
2. Bagaimana bunyi hukum permintaan dan hukum penawaran uang?
3. Bagaimana kurva permintaan dan kurva penawaran mengalami pergeseran?
4. Apa perbedaan dari bank umum dan bank sentral?
5. Apa perbedaan antara lembaga keuangan bank dan bukan bank?
6. Uraikan pendapat kamu mengenai kebaikan dan keburukan kredit bagi nasabah!

*Good Luck*

~~~~~  
2008

Tugas Kelompok Kelas X-I
Pembelajaran Kooperatif Model STAD

Diskusikanlah soal dibawah ini dengan teman kemopok masing-masing!

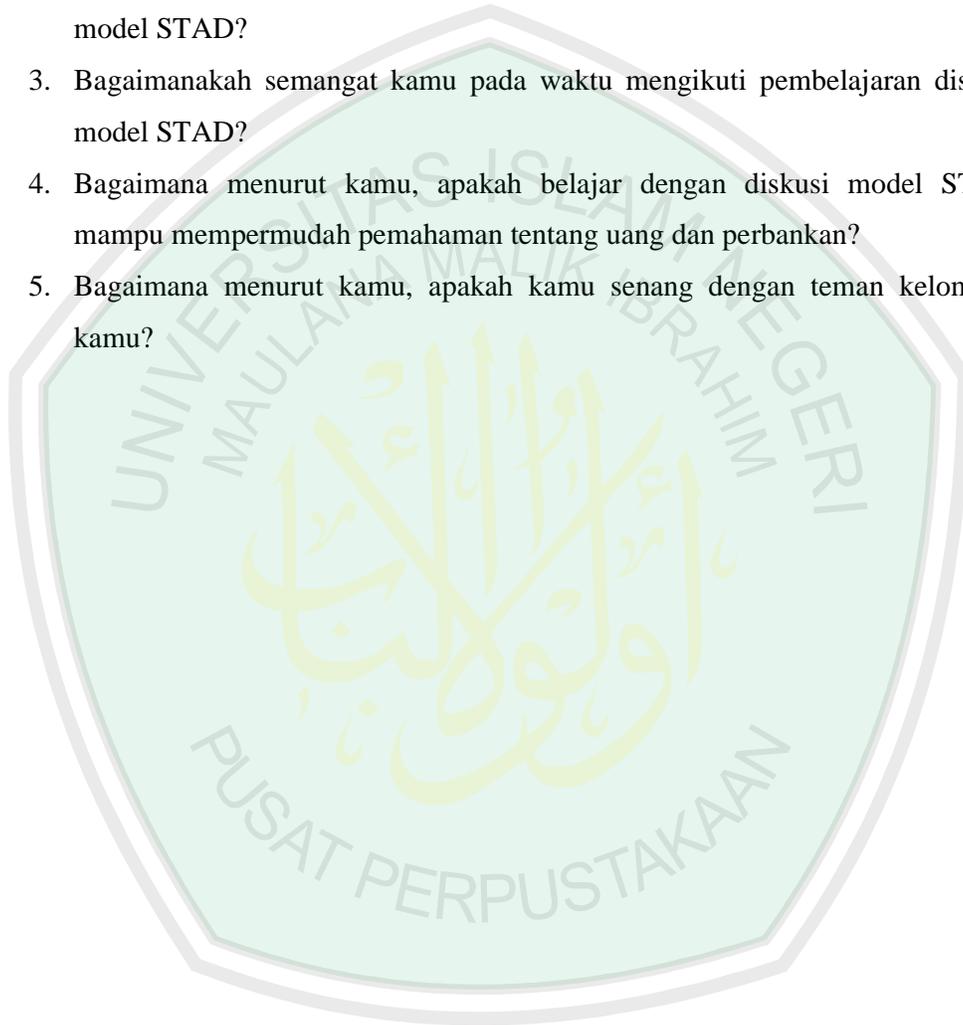
1. Jelaskan dengan analogi yang sederhana, pengaruh jumlah uang yang beredar terhadap harga barang!
2. Pernahkah kamu menggunakan jasa layanan dari bank umum? Bila ya, jasa apakah yang kamu manfaatkan itu? Jelaskan pada teman kelompokmu!
3. Pernahkah keluargamu menggunakan jasa bank syari'ah? Jasa apa saja yang kamu manfaatkan itu?

Good Luck

~~~~~  
**2008**

**Jawablah Angket dibawah ini dengan jujur!**

1. Apakah kamu senang dengan proses pembelajaran diskusi model STAD?
2. Bagaimanakah perasaan kamu pada waktu mengikuti pembelajaran diskusi model STAD?
3. Bagaimanakah semangat kamu pada waktu mengikuti pembelajaran diskusi model STAD?
4. Bagaimana menurut kamu, apakah belajar dengan diskusi model STAD mampu mempermudah pemahaman tentang uang dan perbankan?
5. Bagaimana menurut kamu, apakah kamu senang dengan teman kelompok kamu?



## **Pedoman Wawancara dengan Guru dan Siswa**

### Wawancara dengan Guru Ekonomi

1. Selama ini metode apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran ekonomi?
2. Kendala apa saja yang Ibu temui dalam mengajar pelajaran ekonomi?
3. Apakah ibu pernah menerapkan pembelajaran kooperatif?
4. Menurut Ibu, bagaimana proses pembelajaran yang saya terapkan tadi?
5. Apakah metode ini sesuai jika diterapkan pada pelajaran ekonomi?

### Wawancara dengan Siswa

1. Apakah kamu senang dengan belajar kelompok?
2. Bagaimana perasaan kamu waktu mengikuti pembelajaran yang saya terapkan tadi?
3. Adakah kesulitan dalam pembelajaran uang dan perbankan tadi?
4. Apakah metode yang saya terapkan tadi dapat mempermudah untuk memahami pelajaran ekonomi?
5. Bagaimana perasaan kamu waktu mengerjakan soal-soal tadi?

**Nama-nama Kelompok Siswa Kelas X-I MAN I Situbondo  
Pembelajaran Kooperatif Model STAD**

**Kelompok I**

1. Ayus Sriyana
2. Hendra Rianto
3. M.Holil
4. Ani Anggraini

**Kelompok II**

1. A. Erendi
2. Hidayatur R
3. Anita M
4. Homsiatius Z
5. Rahmad Z

**Kelompok III**

1. Lutfi
2. Saifullah Nasir
3. Antikasari
4. Indah Novianti
5. Rahmawati

**Kelompok IV**

1. Ahmadi
2. M.Ibnul Hasan
3. Zainul Arifin
4. Aviva
5. Srilindiani

**Kelompok V**

1. Ainur Rahman
2. Maljanis W.Urfi
3. Sipul Bahri
4. Famelia Cipta
5. Nurma Yunita

**Kelompok VI**

1. Miftahul Huda
2. Halimatus S
3. Nur Aini
4. Siti Maisaroh
5. Sulastr

**Kelompok VII**

1. Nur Imamah
2. A. Zaini
3. Sugiarto
4. Nurul Q  
Samsul Aris

**Kelompok VIII**

1. Shofiatus Z
2. Jami'atul R
3. Sucipto
4. Rini Setiawati
5. Ervan Wahyudi







**DEPARTEMEN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
 Jl. Gajayana 50 Malang, Telp. (0341) 551354, Fax. (0341) 572533

### BUKTI KONSULTASI

Nama : Kurratul Aini  
 NIM : 04130041  
 Jurusan : Pendidikan IPS (Ekonomi)  
 Dosen Pembimbing : DR. Wahidmurni, M. Pd. Ak  
 Judul Skripsi : **Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Pemahaman Uang dan Perbankan pada Siswa Kelas X-I MAN I Situbondo**

| No | Tanggal            | Hal yang di Konsultasikan            | Tanda Tangan |
|----|--------------------|--------------------------------------|--------------|
| 1  | 07 – 13 April 2008 | Konsultasi Proposal                  |              |
| 2  | 13 Juni 2008       | Konsultasi bab 4                     |              |
| 3  | 23 Juni 2008       | Konsultasi bab I, II, III, IV, dan V |              |
| 4  | 27 Juni 2008       | Revisi bab I, II, III, IV, dan V     |              |
| 5  | 30 Juni 2008       | Konsultasi Skripsi                   |              |
| 6  | 02 Juli 2008       | ACC Skripsi                          |              |

Malang, Juli 2008

Mengetahui,

**Dekan,**

**Prof.Dr.H.M.Djunaidi Ghony**  
**NIP. 150042031**



**Halaman Depan Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) I Situbondo**



**Konsultasi dengan Ibu Ririn (Guru Ekonomi) di Ruang Guru MAN I Situbondo**



**Suasana Kelas waktu Diskusi Kelompok Kelas X-I MAN I Situbondo**



**Suasana Kelas waktu Mengerjakan Tes Individu Kelas X-I MAN I Situbondo**